

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN PJOK SD NEGERI KELAS V SE
KECAMATAN PAKEM KABUPATEN SLEMAN
DITINJAU DARI METODE SAINTIFIK.**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Nanda Wiji Nugroho
NIM.15604221079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN PJOK SD NEGERI KELAS V SE
KECAMATAN PAKEM KABUPATEN SLEMAN
DITINJAU DARI METODE SAINTIFIK.**

**Oleh:
Nanda Wiji Nugroho
NIM 15604221079**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui RPP Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V Se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Metode Saintifik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan teknik menganalisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah RPP yang disusun oleh guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman sebanyak 16. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil analisis dapat diketahui RPP Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar ditinjau dari Metode Saintifik Dengan persentase pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 31,25%, pada kategori sedang sebesar 37,5%, pada kategori kurang sebesar 12,5%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 12,5%.

Kata Kunci: *RPP, PJOK, Metode Saintifik*

**THE ANALYSIS LESSON PLAN IN PHYSICAL EDUCATION AND SPORT
SUBJECT FOR 5TH GRADERS IN PAKEM SUB DISTRICTS OF SLEMAN
USING THE SCIENTIFIC METHOD**

By:
Nanda Wiji Nugroho
NIM 15604221079

ABSTRACT

This research aims to analysis and find out the lesson plan in physical education and sport for 5th graders in Pakem sub districts of Sleman using the scientific method.

This research is a descriptive quantitative research. This research using survey as the research method and content analyze as the data analisist technique. The instrument of this research used documentation sheets. The objects of this research are 16 physical education and sport teacher's lesson plan in Pakem sub districts of Sleman.

The data analyze show the lesson plan in physical education and sport subject for 5th graders in Pakem sub district of Sleman using the scientific method can be categorized as 6,25% is very good category, 31,25% in good category, 37,5% in medium category, and 12,5% in low category, while the category as very low category 12,5%

Keyword: Lesson plan, Physical education and sport, Scientific method.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Wiji Nugroho

NIM : 15604221079

Program Studi : PGSD Penjas

Judul Tas : Analisis Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran Pjok SD N Kelas V Se Kecamatan Pakem

Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Metode Saintifik.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengatuhuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 22 Juli 2019
Yang Menyatakan,



Nanda Wiji Nugroho
NIM.15604221079

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA
PELAJARAN PJOK SD NEGERI KELAS V SE KECAMATAN
PAKEM KABUPATEN SLEMAN DITINJAU DARI METODE
SAINTIFIK.**
Disusun oleh:

Nanda Wiji Nugroho
NIM.15604221079

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP 19561107 198203 1 001

Yogyakarta, Juli 2019
Disetujui,
Pembimbing



Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP 198205222009121006

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PJOK SD NEGERI KELAS V SE-KECAMATAN PAKEM KABUPATEN SLEMAN DITINJAU DARI METODE SAINTIFIK

Disusun oleh :
Nanda Wiji Nugroho
NIM 15604221079

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada tanggal 5 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Aris Fajar Pambudi, M.Or
Ketua Penguji/Pembimbing

Ahmat Rithaudin, M.Or
Sekertaris

Dr. Sri Winami M.Pd
Penguji I

Tanda Tangan



Tanggal

21/8/2019

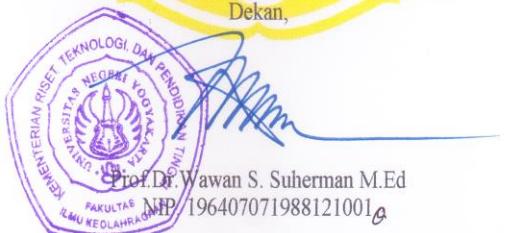


21/8/2019



20/8/2018

Yogyakarta, 21 Agustus 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT, karya tulis sederhana ini penulis persembahkan teruntuk kedua orangtuaku tercinta Bapak Wijayanto dan Ibu Suparti, adikku tersayang Aulia Risma, terimakasih telah mencerahkan seluruh doa, kasih sayang, nasehat, semangat, motivasi, bantuan, dukungan dan dorongan yang luar biasa tanpa henti. Dosen dan Guru-guruku yang senantiasa menyampaikan ilmu yang bermanfaat di dunia maupun bekal di akhirat kelak. Serta teman – teman yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

MOTTO

“If I don’t stand up here... If I don’t reach higher here... When am I ever going to do it?” – Bell Cranel

“From Zero To One Hundred” – Nanda Wiji Nugroho

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan rahmat dan hidayah-Nya Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V Se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Metode Saintifik” dapat disusun sesuai harapan. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Dengan demikian, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Aris Fajar Pembudi, M.Or. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dalam segala bentuk semangat, dorongan, arahan, dan saran yang tiada henti mulai dari awal penulisan skripsi hingga penyelesaian dengan penuh kesabaran.
2. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or dan Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd. Selaku sekertaris, dan penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed, selaku Dekan FIK UNY yang telah memberi izin untuk penelitian.
4. Bapak Dr. Guntur M. Pd dan Bapak Subagyo, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusuan pra proposal sampai dengan selsesainya TAS ini.
5. Kepala sekolah SD Negeri se Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman yang mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan spiritual.

7. Teman – teman PGSD PENJAS B 2015 yang telah menjadi keluarga di kampus dan setia menjadi teman berjuang dengan saling berbagi baik ilmu maupun semangat dan motivasi dalam menjadi mahasiswa.

Sangat disadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman, dan untuk dunia pendidikan.

Yogyakarta, 22 Juli 2019
Penulis,



Nanda Wiji Nugroho
NIM.15604221079

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	7
a. Pengertian Perencanaan Pembelajaran	7
b. Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	8
2. Hakikat Pendidikan Jasmani	13
3. Hakikat Kurikulum.....	14
a. Pengertian Kurikulum.....	14
b. Kurikulum 2013	14
4. Pendekatan Saintifik	16
a. Pengertian Pendekatan Saintifik	16
b. Ciri – Ciri Pendekatan Saintifik	17
5. Definisi Metode Saintifik	18
a. Pengertian Metode Saintifik.....	18
b. Prinsip - Prinsip Pembelajaran Dengan Metode Saintifik	19
c. Langkah - Langkah Pembelajaran Metode Saintifik	20
6. Karakteristik Anak SD	22
7. Data SD Negeri Se-Kecamatan Pakem	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	50
C. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan.....	58
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	58
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi langkah metode saintifik	20
Tabel 2. SD se-Kecamatan Pakem.....	23
Tabel 3. Kisi – Kisi dan Lembar Instrument Penelitian.....	29
Tabel 3. Norma Pengkategorian	34
Tabel 4. Hasil Analisis Rpp metode saintifik	36
Tabel 5. Deskripsi kategori identitas mata pelajaran	38
Tabel 6. Deskripsi kategori pemilihan kompetensi	39
Tabel 7. Deskripsi kategori perumusan indicator	41
Tabel 8. Deskripsi kategori pemilihan materi pelajaran	42
Tabel 9. Deskripsi kategori pemilihan sumber belajar	43
Tabel 10. Deskripsi kategori kegiatan pembelajaran.....	44
Tabel 11. Deskripsi kategori penilaian	46
Tabel 12. Deskripsi kategori pemilihan media belajar	47
Tabel 13. Deskripsi kategori pemilihan bahan pembelajaran	48
Tabel 14. Deskripsi kategori pemilihan sumber pembelajaran	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram batang hasil analisis RPP metode saintifik	37
Gambar 2. Diagram identitas mata pelajaran	39
Gambar 3. Diagram pemilihan kompetensi.....	40
Gambar 4. Diagram perumusan indicator	41
Gambar 5. Diagram pemilihan materi pelajaran	42
Gambar 6. Diagram pemilihan sumber belajar	44
Gambar 7. Diagram kegiatan pembelajaran	45
Gambar 8. Diagram penilaian.....	46
Gambar 9. Diagram pemilihan media belajar	47
Gambar 10. Diagram pemilihan bahan pembelajaran.....	49
Gambar 11. Diagram pemilihan sumber pembelajaran	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi – kisi Instrumen Penelitian.....	64
Lampiran 2. Lembar Instrumen Penelitian.....	67
Lampiran 3. RPP dan Hasil Analisis	69
Lampiran 4. Tabulasi Rangkuman Data Kasar.....	85
Lampiran 5. Perhitungan RPP Pendekatan Saintifik	86
Lampiran 6. Perhitungan Faktor Identitas Mata Pelajaran.....	87
Lampiran 7. Perhitungan Faktor Pemilihan Kompetensi.....	88
Lampiran 8. Perhitungan Faktor Perumusan Indikator.....	89
Lampiran 9. Perhitungan Faktor Pemilihan Materi Pelajaran	90
Lampiran 10. Perhitungan Faktor Pemilihan Sumber Belajar	91
Lampiran 11. Perhitungan Faktor Kegiatan Pembelajaran	92
Lampiran 12. Perhitungan Faktor Penilaian.....	93
Lampiran 13. Perhitungan Faktor Pemilihan Media Belajar.....	94
Lampiran 14. Perhitungan Faktor Pemilihan Bahan Pembelajaran	95
Lampiran 15. Perhitungan Faktor Pemilihan Sumber Pembelajaran.....	96
Lampiran 16. Surat Permohonan Izin Penelitian	97
Lampiran 17. Surat Izin Sekolah	98
Lampiran 18. Surat Keputusan Dosen Pembimbing TA.....	111
Lampiran 19. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	113
Lampiran 20. Dokumentasi Foto Pengambilan Data.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam memajukan bangsa karena melalui pendidikan dapat mencerdaskan generasi penerus bangsa dan melalui pendidikan suatu bangsa akan menjadi berkarakter. Dengan adanya Pendidikan dapat menciptakan calon penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan tingkat pengetahuan manusia supaya menjadi manusia yang cerdas, kreatif, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain mendapatkan ilmu dan meningkatkan pengetahuan Melalui Pendidikan seseorang biasanya akan memiliki tempat dan kedudukan di lingkungan masyarakat.

Pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1) pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang mengembangkan peserta didik untuk meningkatkan

keterampilan motorik, kemampuan fisik, membentuk karakter, sikap sportif, dan mengajarkan pola hidup sehat.

Dauer dan Pangrazi dalam Rahayu (2013: 3) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Kurikulum dalam pendidikan sebagai pedoman guru untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum juga sebagai pedoman untuk membantu guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran supaya proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Pada saat ini banyak sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013 tetapi masih ada sekolah yang menggunakan KTSP karena masih banyak sekolah yang belum mampu untuk menerapkan atau menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 Pasal 4 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 dinyatakan bahwa: Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020. Dengan peraturan tersebut sekolah dapat melaksanakan kurikulum 2006 dan

melakukan persiapan dalam penerapan kurikulum 2013 sampai tahun pelajaran 2019/2020.

Kurikulum 2013 terdapat beberapa model pendekatan salah satunya adalah pendekatan saintifik. Pendekatan ini tidak hanya berpusat kepada guru tetapi berpusat kepada siswa atau siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran dan peran guru hanya mengarahkan. Pendekatan saintifik menuntut siswa agar memiliki pemikiran yang luas sehingga memiliki keterampilan dalam pembelajaran penjaskes yang baik. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 dinyatakan bahwa: Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Pendekatan saintifik sering di gunakan atau ditemukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang berpusat pada siswa. Daryanto (2014:51) Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta

diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Berdasarkan hasil observasi dari pengalaman PPL yang telah dilaksanakan di kabupaten Sleman. Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran guru PJOK telah menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan metode saintifik. Namun guru masih kurang memahami dalam menguasai materi dan penyampaiannya kepada peserta didik masih kurang jelas, sehingga peserta didik kurang memahami dan kegiatan belajar mengajar kurang efektif. Dalam menyusun RPP sebagian besar guru tersebut masih kurang dalam menyantumkan komponen dari metode saintifik atau masih kurang dalam menuliskan sintak pembelajaran seperti hanya menuliskan kegiatan mengamati dan mencoba.

Guru dalam menuliskan deskripsi sintak pembelajaran metode saintifik masih kurang lengkap seperti dalam kegiatan mengamati guru tidak menyantumkan gambar apa yang akan diamati oleh peserta didik. Guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak menerapkan apa yang ada dalam pendekatan saintifik yang tercantum pada RPP dan hanya guru yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dikarenakan guru masih kurang menguasai apa yang ada di dalam pendekatan saintifik sehingga peserta didik tidak mampu menerima dengan baik apa yang diajarkan oleh guru tersebut.

Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk menganalisis RPP yang menggunakan metode saintifik pada pembelajaran. Melalui penelitian dan analisis ini peneliti akan menganalisis RPP PJOK yang menggunakan metode saintifik

apakah dalam menyusun langkah – langkah pembelajaran sudah sesuai dengan metode saintifik.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat didentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum 2013 di sekolah ada yang tidak melaksanakan.
2. Pelaksanaan kurikulum 2013 menggunakan metode saintifik masih belum sesuai.
3. Ada banyak mata pelajaran yang bisa digunakan pada metode saintifik.
4. Implementasi metode saintifik dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua dilaksanakan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terfokus maka permasalahan dibatasi pada Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK SD Kelas V Materi Se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Metode Saintifik.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pelaksanaan Metode Saintifik Pada RPP Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V Di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pelaksanaan RPP PJOK SD Negeri Kelas V Materi Se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Metode Saintifik.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian dapat dijadikan sebagai masukan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran PJOK.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta Didik

- 1) Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Dapat belajar lebih terarah dan sistematis.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Tenaga Pendidik

Sebagai acuan dalam pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan Metode saintifik.

3. Peneliti

- a. Menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan serta melatih peneliti dalam menyusun sebuah RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).
- b. Memberikan referensi bagi peneliti tentang Metode saintifik yang digunakan dalam menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Pembelajaran menurut Pambudi (2014: 50) merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Perencanaan pembelajaran sangat penting bagi guru dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar. Sementara Syah dalam Suprihatiningrum (2013: 109) mengemukakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sama halnya dengan Sudjana dalam Rahayu (2013: 30) mengemukakan bahwa penyusunan program pembelajaran berhubungan dengan kegiatan mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi perangkat bahan atau materi dan strategi kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan.

Sementara Majid (2007: 15) mengemukakan bahwa perencanaan adalah menyusun langkah – langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran sangat penting bagi guru karena dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru tersebut harus menyusun atau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang berpedoman terhadap kurikulum, menyiapkan media dan menyiapkan peralatan yang akan dipakai pada saat kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran perlu untuk dibuat oleh guru supaya dalam proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

b. Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses Pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

1) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- a) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/Paket C/Paket C Kejuruan).
- b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.

- c) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- d) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- e) Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A).
- f) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan dituliskan dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- g) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- h) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- i) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- j) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai

Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

- a) Komponen RPP dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:
 - 1. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
 - 2. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
 - 3. Kelas/semester;
 - 4. Materi pokok;
 - 5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
 - 6. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - 7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

8. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
9. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
10. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
11. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
12. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup. Dan
13. Penilaian hasil pembelajaran.

b) Prinsip Penyusunan RPP berdasarkan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2. Partisipasi aktif peserta didik.
3. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
4. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
5. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedii.
6. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
7. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa desain perencanaan pembelajaran memiliki dua aspek yaitu silabus dan rpp yang mengacu pada Standar Isi dan di sesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani sebagaimana dijelaskan Dauer dan Pangrazi dalam Rahayu (2013:3) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Sedangkan Syarifudin dan Muhadi dalam Santoso (2009 :3) Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan positif bagi setiap warga Negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Hal yang sama dikemukakan Engkos Kosasih (1994: 1) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang sebagian besar menggunakan aktifitas

fisik dari peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, membentuk karakter, sikap sportif, dan mengajarkan pola hidup sehat.

3. Hakikat Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman bagi guru untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum juga sebagai acuan untuk guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran supaya proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Sama halnya dengan Rosdiani (2015: 11) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Sementara Dakir (2010: 3) kurikulum ialah: suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancangkan secara sistemik atas dasar norma – norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, kurikulum sebagai pedoman guru atau tenaga kependidikan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar menjadi terarah dengan baik.

b. Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan salah satu bagian penting di dunia Pendidikan karena kurikulum sebagai pusat atau pedoman untuk menuju pendidikan yang baik dan efektif. Shoimin (2014:166) Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis

kompetensi yang pernah digagas dalam Rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, tetapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran. Yaitu menggunakan pendekatan ilmiah.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 Pasal 4 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020.

Dalam Permendikbud No. 69 tahun 2013 menyatakan bahwa: Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Sementara Muzamiroh (2013:134) mengemukakan bahwa pada kurikulum 2013 ini, guru tidak lagi dibebani dengan kewajiban membuat silabus pengajaran untuk siswa setiap tahun seperti yang terjadi pada KTSP. Sebagaimana kita ketahui bahwa hal semacam ini memang menjadi di awal tahun pembelajaran. Silabus dan bahan ajar dibuat oleh pemerintah, sedangkan guru hanya mempersiapkan RPP dan media pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum yang sebelumnya sebagai pedoman guru atau

tenaga kependidikan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar menjadi terarah dengan baik.

4. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang sering muncul atau digunakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 karena pendekatan ini dinilai sesuai untuk mengembangkan kempuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Fadlillah (2014: 176) mengemukakan bahwa Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communication*).

Hal ini diperkuat Majid dan Rochman (2014: 71) Pendekatan pembelajaran ilmiah menekankan pentingnya kolaborasi dan kerja sama di antara peserta didik dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru sedapat mungkin menciptakan pembelajaran selain tetap mengacu pada standar proses di mana pembelajarannya diciptakan dengan suasana yang memuat eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, juga dengan mengedepankan kondisi peserta didik yang berperilaku ilmiah dengan mengamati, menanya, menalar, merumuskan, menyimpulkan, dan mengomunikasikan. Sama halnya dengan Sudarwan dalam Alnedral (2015: 45) meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.

Sementara Sumarna (2006) menyatakan bahwa metode ilmiah merupakan prosedur yang dijalankan dalam pencarian kebenaran dengan cara kerja sistematis terhadap pengetahuan baru dan melakukan tinjauan kembali terhadap pengetahuan yang telah ada pada zaman dahulu. Ini dilakukan lebih atas dasar keyakinan bahwa keteraturan yang ada pada sistem dunia ini telah menciptakan suatu teori pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, menyimpulkan bahwa Pendekatan Saintifik adalah pendekatan yang berfokus atau berpusat pada peserta didik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran melalui proses ilmiah yang dilakukan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

b. Ciri – Ciri Pendekatan Saintifik

Ciri pendekatan saintifik berdasarkan Kemendikbud dalam Salim (2014: 39-40) melalui Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan tahun 2013 yang dimuat pada tulisannya Fahrul Usmi menjelaskan bahwa belajaran saintifik mempunyai ciri khas sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran harus bersifat yang logis, berbasis pada fakta, data atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika/penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- 2) Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.

- 3) Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- 4) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- 5) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- 6) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya

5. Definisi Metode Saintifik

a. Pengertian Metode Saintifik

Metode saintifik atau disebut dengan metode ilmiah adalah metode yang digunakan atau sering ditemukan dalam Kurikulum 2013. Menurut Gay, Mills, dan Airasian dalam Kemendikbud (2016: 31) menyatakan bahwa berdasarkan definisi metode saintifik, dapat dirumuskan pengertian Pembelajaran dengan Metode Saintifik sebagai metode pembelajaran yang didasarkan pada proses keilmuan yang terdiri dari merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik simpulan

Dari penjelasan yang telah dijelaskan di atas dapat diartikan bahwa metode saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara

aktif merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik simpulan.

b. Prinsip - Prinsip Pembelajaran Dengan Metode Saintifik

Prinsip-prinsip dalam pembelajaran dengan metode saintifik menurut Kemendikbud (2016: 30) adalah sebagai berikut.

- 1) Berpusat pada siswa yaitu kegiatan aktif siswa secara fisik dan mental dalam membangun makna atau pemahaman suatu konsep, hukum/prinsip.
- 2) Membentuk *student's self concept* yaitu membangun konsep berdasarkan pemahamannya sendiri.
- 3) Menghindari verbalisme.
- 4) Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip.
- 5) Mendorong terjadinya peningkatan kecakapan berpikir siswa.
- 6) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi, serta
- 8) Memungkinkan adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.
- 9) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip.
- 10) Melibatkan proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.

c. Langkah - Langkah Pembelajaran Metode Saintifik

Langkah – langkah pembelajaran metode saintifik dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah bahwa ada lima kegiatan pembelajaran dalam metode saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Sebagaimana diuraikan menurut Kemendikbud (2016: 31) dalam tabel berikut.

Tabel 1. Deskripsi Langkah Metode Saintifik

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan
1) Mengamati	Guru menyediakan fenomena yang akan diamati siswa atau mengarahkan siswa untuk mengamati fenomena yang sudah tersedia di dalam buku maupun di alam sekitar. Adapun siswa melakukan pengamatan terhadap fenomena dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, suara, animasi, video, maupun fenomena yang tersedia di alam sekitar. Pada tahap ini guru membantu siswa menemukan/mendaftar/menginventarisasi apa saja yang ingin/perlu diketahui sehingga dapat melakukan/menciptakan sesuatu.
2) Menanya	Pada tahap ini guru membantu siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu. Dalam banyak kasus, siswa mengalami kesulitan untuk mengemukakan pertanyaan. Dalam hal ini guru dapat berperan untuk memberikan stimulus agar siswa terdorong untuk bertanya. Guru juga dapat memberikan alternatif teknik bertanya. Ketika siswa mengalami kesulitan bertanya secara lisan, guru memberikan arahan agar siswa bertanya secara tertulis. Pada saat siswa kurang percaya diri bertanya secara individu, guru dapat mengarahkan agar mereka merumuskan pertanyaan secara berkelompok. Adapun yang dilakukan siswa adalah mengajukan pertanyaan secara kritis terhadap apa yang telah diamati.

3) Mengumpulkan informasi	Pada tahap ini guru membantu siswa merencanakan dan memperoleh data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Dalam kegiatan ini, guru dapat memberikan petunjuk di mana data atau informasi itu dapat diperoleh. Guru juga dapat memberi tugas sebelum pembelajaran agar siswa membawa sumber data atau informasi yang dimaksud. Guru juga membuka diri untuk menjadi salah satu sumber data dan informasi. Pada tahap ini guru hendaknya juga menciptakan suasana kelas yang mendukung agar siswa merasa nyaman. Agar siswa terjaga semangatnya dalam mengumpulkan data atau informasi, guru dapat memberikan tanggapan dan apresiasi.
4) Mengolah informasi	Pada tahap ini guru membantu siswa menggunakan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan/atau menarik kesimpulan. Guru memberikan bentuk atau contoh cara menggunakan data atau informasi. Arahan yang lebih jelas akan memudahkan siswa dalam tahap ini, misalnya guru mengarahkan agar informasi yang diperoleh dituangkan dalam bentuk paparan, esai, poster, infografis, atau bentuk lain yang sesuai. Bimbingan yang diberikan oleh guru semacam ini akan sangat berpengaruh terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran. Adapun siswa mengelola informasi dengan baik dan benar berdasarkan petunjuk yang telah diberikan oleh guru.
5) Mengomunikasikan	Pada tahap ini guru mengatur, memberi umpan balik, memberi penguatan, atau memberi penjelasan/informasi lebih luas. Guru berperan sebagai manager, pemberi umpan balik, pemberi penguatan, pemberi penjelasan/ informasi lebih luas. Pada tahap yang penting ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan atau menyajikan hasil diskusinya. Apabila siswa kurang percaya diri, guru dapat memotivasi dan memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk memberikan tanggapan. Jika diperlukan guru juga dapat memberikan tanggapan dan penguatan kembali. Agar aktivitas mengomunikasikan tidak monoton, siswa diminta menyiapkan berbagai alternatif teknik penyajian hasil diskusi/ laporan. Variasi yang dimaksud dapat berupa presentasi secara bergantian, atau dengan cara saling berkunjung ke kelompok lain. Variasi yang lain juga dapat berbentuk penyajian di dalam kelas, di luar

	kelas, majalah dinding sekolah, atau di internet/media sosial.
6) Mencipta	Pada tahap ini guru memberi contoh/gagasan, menyediakan pilihan, memberi dorongan, memberi penghargaan, sebagai anggota yang terlibat langsung. Guru menuntun, memotivasi, memberi inspirasi kepada siswa agar dapat melakukan/ menciptakan sesuatu (berwujud maupun tidak berwujud). Sedangkan, siswa menggunakan pengetahuan untuk menginovasi, mencipta, mendesain model, rancangan, produk (karya) berdasarkan pengetahuan yang dipelajari.

6. Karakteristik Anak SD

Karakteristik siswa merupakan ciri khusus yang dimiliki oleh masing – masing siswa baik sebagai individu maupun kelompok sebagai pertimbangan dalam proses pembelajaran di sekolah (Alfin. 2015: 192). Sedangkan menurut Sukintaka (1992: 42-43), siswa usia 10-12 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

Karakteristik jasmani siswa usia 11-12 tahun:

1. Pertumbuhan lengan dan tungkai makin bertambah.
2. Ada kesadaran mengenai perubahan badannya.
3. Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar.
4. Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
5. Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
6. Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
7. Waktu reaksi makin baik.
8. Koordinasi makin baik.
9. Badan lebih sehat dan kuat.
10. Tungkai mnengalami masa pertumbuhan yang kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
11. Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan ketrampilan antara anak laki-laki dan perempuan.

Sedangkan menurut Havighurst dalam Desmita (2012: 35-36), tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

1. Menguasai ketrampilan fisik yang di perlukan dalam permainan dan aktifitas fisik.
2. Membina hidup sehat
3. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
4. Belajar menjalankan peranan sosial dengan jenis kelamin.
5. Belajar membaca, menulis dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
6. Memperoleh sejumlah konsep yang di perlukan untuk berfikir efektif.
7. Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai
8. Mencapai kemandirian pribadi.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak sekolah dasar dalam pertumbuhan memiliki ciri – ciri khusus tersendiri baik dari faktor kognitif (pengetahuan), atau dari faktor psikomotor (keterampilan).

7. Data SD Negeri Se-Kecamatan Pakem

Berdasarkan dari data Kemdikbud Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman berjumlah 24 Sekolah Dasar. Sekolah Dasar Negeri berjumlah 19 sedangkan Sekolah Dasar swasta berjumlah 5. Sesuai dengan Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V Materi Se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Metode Saintifik. penelitian ini dibatasi dengan meneliti atau menganalisis Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 2. data SD Negeri se-Kecamatan Pakem

No	Nama Satuan Pendidikan	Kelurahan
1	SD N BANTENG	HARGOBINANGUN
2	SD N BARATAN	CANDIBINANGUN
3	SD N BLEMBEM	HARJOBINANGUN
4	SD N BULUS	CANDIBINANGUN
5	SDN CEMOROHARJO	CANDIBINANGUN
6	SD N GIRIHARJO	PURWOBINANGUN

7	SD N KALIURANG 2	HARGOBINANGUN
8.	SD N KALIURANG 1	HARGOBINANGUN
9	SD N PAKEM 1	PAKEMBINANGUN
10	SD N PAKEM 2	HARJOBINANGUN
11	SD N PAKEM 4	HARJOBINANGUN
12	SDN PANDANPURO 2	HARGOBINANGUN
13	SDN PANDANPURO 1	HARGOBINANGUN
14.	SD N PARAKSARI	PAKEMBINANGUN
15	SD N PERCOBAAN 3	PAKEMBINANGUN
16	SD N PURWOREJO	HARGOBINANGUN
17	SD N SROWOLAN	PURWOBINANGUN
18	SDN TAWANGHARJO	PURWOBINANGUN
19	SD N TUREN	HARJO BINANGUN

Data di ambil dari: (referensi.data.kemdikbud.go.id)

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoretis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Listya Martantika (2017) dengan judul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dengan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Metode survei dan faktor pengumpulan data dengan angket. Populasi penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani SMP. Penelitian ini

menghasilkan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Saintifik bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan persentase penilaian dari 2 ahli kurikulum sebesar 79% (baik), ahli materi sebesar 80% (baik), dan uji coba guru sebesar 78,6% (baik), hasil penelitian model RPP PJOK dengan Pendekatan Saintifik bagi siswa SMP di produk akhir didapat hasil 79,2% yaitu (baik).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khoerul Anam (2017) dengan judul “Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Kelas X Sma Negeri 1 Minggir”. Jenis penelitian ini kualitatif. Metode survei dan faktor pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani SMA dan siswa. Hasil penelitian ini guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dengan baik saat pembelajaran, namun masih belum sempurna. Dari 5M guru hanya melaksanakan 4M.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dijadikan suatu kerangka berfikir. Analisis adalah pengamatan terhadap suatu objek yang hasilnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sehingga dapat menimbulkan tanggapan positif dan negatif. Terkait dengan analisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari metode saintifik, berarti hal tersebut bermakna

meneliti RPP yang menggunakan metode saintifik pada kurikulum 2013 telat dibuat oleh guru.

Dari keseluruhan RPP guru penjasorkes tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Dari keberagaman tersebut akan menimbulkan tanggapan terhadap proses pembelajaran PJOK melalui metode saintifik kurikulum 2013 yang berbeda dari masing-masing guru penjasorkes yang mengamatinya, dalam hal ini tanggapan guru penjasorkes sebagai guru mata pelajaran yang bersangkutan. Tanggapan akan mengarah pada proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan yang dilakukan guru dan peserta didik. Kelima kriteria tersebut dapat terpantau dan teramati oleh guru penjasorkes

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan data hasil penelitian berupa kata dan angka. Gambaran tentang desain penelitian ini analisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari metode saintifik.

Metode penelitian ini menggunakan metode survey, sedangkan faktor pengumpulan datanya menggunakan dokumen atau analisis isi. Neuman dalam Prasetyo dan Jannah (2012: 167) Menyebutkan “*content analysis is a technique for gathering and analyzing the content of text*”. Pengertian isi dari teks ini bukan hanya tulisan atau gambar saja, melainkan juga ide, tema, pesan, arti, maupun simbol – simbol yang terdapat dalam teks, baik dalam bentuk tulisan (seperti buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya), gambar (foto, film, lukisan), atau pidato. Analisis isi/dokumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari metode saintifik.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk uji coba atau pengambilan data penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengambilan data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan di 19 Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah RPP guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman yang berjumlah 19 RPP. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono 2012:117). Sehingga dari 19 RPP menjadi 16 RPP guru PJOK dikarenakan 2 RPP masih menggunakan KTSP dan 1 sekolah belum membuat RPP.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 63) mengemukakan bahwa menyatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabelnya yaitu tentang penyusunan RPP PJOK kurikulum 2013 dengan metode saintifik.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (1996: 150) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen yang berupa tabel analisis. Yang digunakan berupa

beberapa faktor yang guna untuk mengetahui analisis RPP guru PJOK kelas 5 ditinjau dari Metode saintifik di SD Se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman.

Instrumen yang digunakan untuk penelitian menggunakan lembar dokumentasi. Validasi dalam instrument diperoleh melalui validitas isi (*content validity*) dari judgment dengan para ahli (*expert judgment*). Instrumen ini mengadopsi dari instrument Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd yang telah divalidasi oleh Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or. Adapun kisi-kisi dan lembar instrument dalam penelitian ini antara lain adalah:

Tabel 3. Lembar Instrument Penelitian dan Kisi – Kisi Analisis Instrumen

FORMAT PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Materi Pelajaran: _____

Topik/Tema: _____

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut! Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, kelas/ semester, tema/subtema/pb, dan alokasi waktu.				
B.	Pemilihan Kompetensi	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti				
2.	Kompetensi Dasar				
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD.				
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.				
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
D.	Pemilihan Materi Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD				
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak	Sesuai	Sesuai	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
		Sesuai	Sebagian	Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.				
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
F.	Kegiatan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
2.	Kesesuaian kegiatan dengan metode saintifik				
3.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih (5 M)				
4.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
G.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.				
2.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik				
3.	Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi.				
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
H.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
I.	Pemilihan Bahan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
J.	Pemilihan Sumber Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
Jumlah					

Kisi – Kisi Analisis Instrumen

Komponen RPP yang baik menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 harus memuat informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- 3) Kelas/semester;
- 4) Materi pokok;
- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
- 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 13) Penilaian hasil pembelajaran.

Langkah – Langkah Pembelajaran Metode Saintifik menurut Kemendikbud (2016: 31)	
Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan
1) Mengamati	Guru menyediakan fenomena yang akan diamati siswa atau mengarahkan siswa untuk mengamati fenomena yang sudah tersedia di dalam buku maupun di alam sekitar. Adapun siswa melakukan pengamatan terhadap fenomena dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, suara, animasi, video, maupun fenomena yang tersedia di alam sekitar. Pada tahap

	ini guru membantu siswa menemukan/mendaftar/menginventarisasi apa saja yang ingin/perlu diketahui sehingga dapat melakukan/menciptakan sesuatu.
2) Menanya	Pada tahap ini guru membantu siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu. Dalam banyak kasus, siswa mengalami kesulitan untuk mengemukakan pertanyaan. Dalam hal ini guru dapat berperan untuk memberikan stimulus agar siswa terdorong untuk bertanya. Guru juga dapat memberikan alternatif teknik bertanya. Ketika siswa mengalami kesulitan bertanya secara lisan, guru memberikan arahan agar siswa bertanya secara tertulis. Pada saat siswa kurang percaya diri bertanya secara individu, guru dapat mengarahkan agar mereka merumuskan pertanyaan secara berkelompok. Adapun yang dilakukan siswa adalah mengajukan pertanyaan secara kritis terhadap apa yang telah diamati.
3) Mengumpulkan informasi	Pada tahap ini guru membantu siswa merencanakan dan memperoleh data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Dalam kegiatan ini, guru dapat memberikan petunjuk di mana data atau informasi itu dapat diperoleh. Guru juga dapat memberi tugas sebelum pembelajaran agar siswa membawa sumber data atau informasi yang dimaksud. Guru juga membuka diri untuk menjadi salah satu sumber data dan informasi. Pada tahap ini guru hendaknya juga menciptakan suasana kelas yang mendukung agar siswa merasa nyaman. Agar siswa terjaga semangatnya dalam mengumpulkan data atau informasi, guru dapat memberikan tanggapan dan apresiasi.
7) Mengolah informasi	Pada tahap ini guru membantu siswa menggunakan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan/atau menarik kesimpulan. Guru memberikan bentuk atau contoh cara menggunakan data atau informasi. Arahan yang lebih jelas akan memudahkan siswa dalam tahap ini, misalnya guru mengarahkan agar informasi yang diperoleh dituangkan dalam bentuk paparan, esai, poster, infografis, atau bentuk lain yang sesuai. Bimbingan yang diberikan oleh guru semacam ini akan sangat berpengaruh terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran. Adapun siswa mengelola informasi dengan baik dan benar berdasarkan

	petunjuk yang telah diberikan oleh guru.
8) Mengomunikasikan	Pada tahap ini guru mengatur, memberi umpan balik, memberi penguatan, atau memberi penjelasan/informasi lebih luas. Guru berperan sebagai manager, pemberi umpan balik, pemberi penguatan, pemberi penjelasan/ informasi lebih luas. Pada tahap yang penting ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan atau menyajikan hasil diskusinya. Apabila siswa kurang percaya diri, guru dapat memotivasi dan memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk memberikan tanggapan. Jika diperlukan guru juga dapat memberikan tanggapan dan penguatan kembali. Agar aktivitas mengomunikasikan tidak monoton, siswa diminta menyiapkan berbagai alternatif teknik penyajian hasil diskusi/ laporan. Variasi yang dimaksud dapat berupa presentasi secara bergantian, atau dengan cara saling berkunjung ke kelompok lain. Variasi yang lain juga dapat berbentuk penyajian di dalam kelas, di luar kelas, majalah dinding sekolah, atau di internet/media sosial.
9) Mencipta	Pada tahap ini guru memberi contoh/gagasan, menyediakan pilihan, memberi dorongan, memberi penghargaan, sebagai anggota yang terlibat langsung. Guru menuntun, memotivasi, memberi inspirasi kepada siswa agar dapat melakukan/ menciptakan sesuatu (berwujud maupun tidak berwujud). Sedangkan, siswa menggunakan pengetahuan untuk menginovasi, mencipta, mendesain model, rancangan, produk (karya) berdasarkan pengetahuan yang dipelajari.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis RPP yang telah di buat oleh guru PJOK Sekolah Dasar se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman berdasarkan Kurikulum 2013. Peneliti mendatangi SD Negeri se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman untuk meminta RPP yang telah disiapkan oleh guru PJOK untuk di teliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data statistic deskriptif adalah *statistic* yang digunakan untuk menganalisis RPP guru PJOK SD Negeri Kelas V ditinjau dari metode saintifik di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu meliputi:

1. Menganalisis RPP yang dibuat oleh guru PJOK SD N se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman dengan menggunakan instrumen yang sudah di siapkan.
2. Mengelompokkan skor nilai berdasarkan kategori

Untuk mengelompokkan berdasarkan kategori, dalam mengidentifikasi dan pendeskripsiannya tiap-tiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) dengan menggunakan skala lima Anas Sudijono (2011: 175).

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

(Anas Sudijono, 2011: 175)

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

X = Skor

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Anas Sudijono (2011: 43) dalam sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya Individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

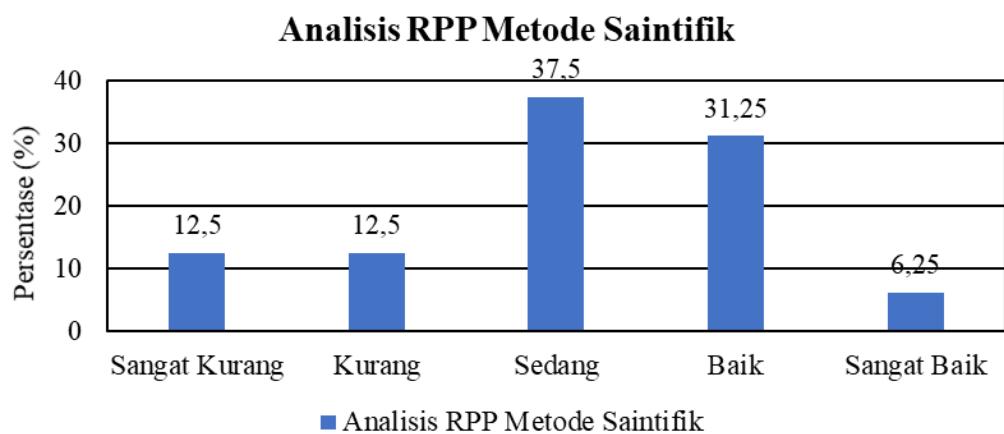
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas RPP PJOK di tinjau dari metode saintifik se SD Negeri Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman, yang terdiri atas 5 Kategori penilaian dengan 16 RPP dari guru PJOK yang akan dianalisis. Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi data yaitu RPP PJOK SD Negeri Kelas V ditinjau dari metode saintifik. Selanjutnya RPP tersebut dianalisis dengan bantuan program *excel* dan IBM SPSS 22 untuk menghitung analisis RPP. Hasil analisis yang diperoleh dan sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut.

1. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis RPP guru PJOK se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari metode saintifik diperoleh nilai *maximum* sebesar 68 dan nilai *minimum* sebesar 53, nilai *mean* (rerata) 60,75 dan nilai standar deviasi sebesar 4,091. Deskripsi hasil analisis rencana pelaksanaan pembelajaran guru pendidikan jasmani se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman didasarkan pada metode saintifik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Analisis RPP Metode Saintifik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
66,8 ≤ X	Sangat Baik	1	6,25
62,7 ≤ X < 66,8	Baik	5	31,25
58,7 ≤ X < 62,7	Sedang	6	37,5
54,6 ≤ X < 58,7	Kurang	2	12,5
X < 54,6	Sangat Kurang	2	12,5
Jumlah		16	100

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil analisis RPP guru PJOK se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari metode saintifik dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Analisis RPP Metode Saintifik

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa RPP yang disusun oleh guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 31,25%, pada kategori sedang sebesar 37,5%, pada kategori kurang sebesar 12,5%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 12,5%.

Dari analisis hasil diatas dapat diketahui bahwa RPP PJOK SD Negeri Kelas V ditinjau dari metode saintifik Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman sebagian termasuk dalam kategori sedang. Dari 18 RPP PJOK yang sudah di analisis terdapat nilai terendah dari hasil analisis RPP PJOK adalah SD N Banteng dengan kategori sangat kurang dan nilai tertinggi dari hasil analisis adalah SD N Kaliurang 1 dengan kategori baik.

2. Hasil analisis rencana pelaksanaan pembelajaran guru pendidikan jasmani se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman didasarkan pada instrumen terhadap 10 komponen yang dideskripsikan sebagai berikut:

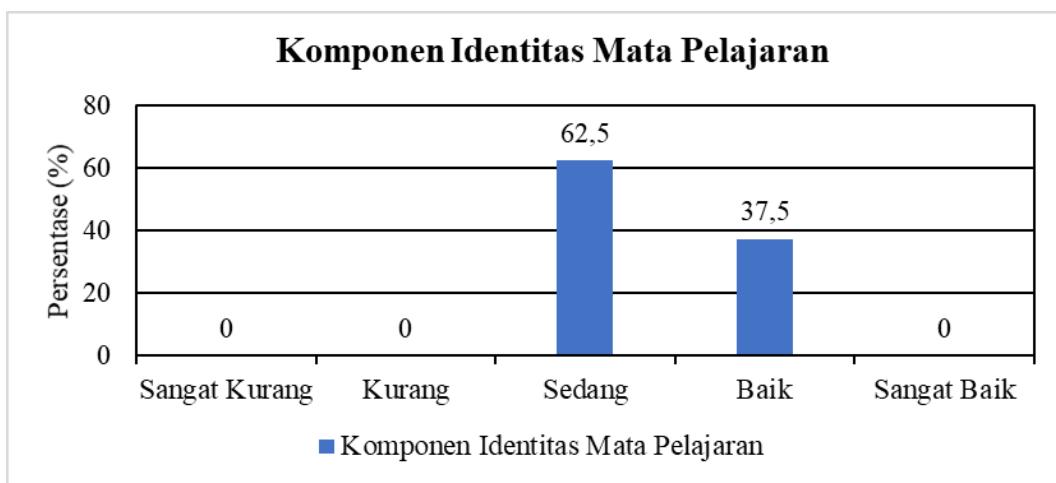
a. Komponen Identitas Mata Pelajaran.

Analisis deskriptif pada komponen identitas mata pelajaran dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 3 dan nilai *minimum* sebesar 2. Skor data komponen identitas mata pelajaran tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 2,38 dan nilai standar deviasi sebesar 0,500, deskripsi hasil analisis pada komponen identitas mata pelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Identitas Mata Pelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
$3,1 \leq X$	Sangat Baik	0	0
$2,6 \leq X < 3,1$	Baik	6	37,5
$2,1 \leq X < 2,6$	Sedang	10	62,5
$1,6 \leq X < 2,1$	Kurang	0	0
$X < 1,6$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen identitas mata pelajaran dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Identitas Mata Pelajaran

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen identitas mata pelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0%, pada kategori baik sebesar 37,5%, pada kategori sedang sebesar 62,5%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

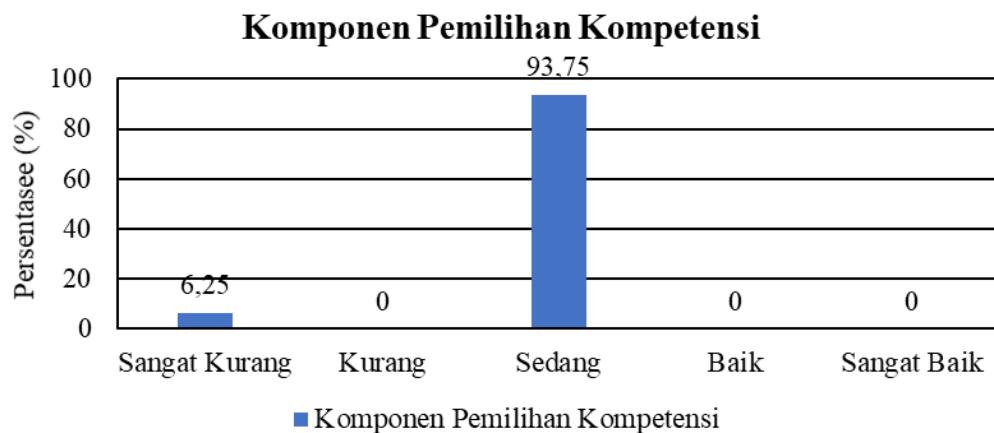
b. Komponen Pemilihan Kompetensi

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan kompetensi dengan jumlah item pernyataan sebanyak 2 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 6 dan nilai *minimum* sebesar 5. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 5,94 dan nilai standar deviasi sebesar 0,250, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan kompetensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Pemilihan Kompetensi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$6,3 \leq X$	Sangat Baik	0	0
$6 \leq X < 6,3$	Baik	0	0
$5,8 \leq X < 6$	Sedang	15	93,75
$5,5 \leq X < 5,8$	Kurang	0	0
$X < 5,5$	Sangat Kurang	1	6,25
Jumlah		16	100

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen pemilihan kompetensi dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Pemilihan Kompetensi

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0%, pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori sedang sebesar 93,75%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 6,25%.

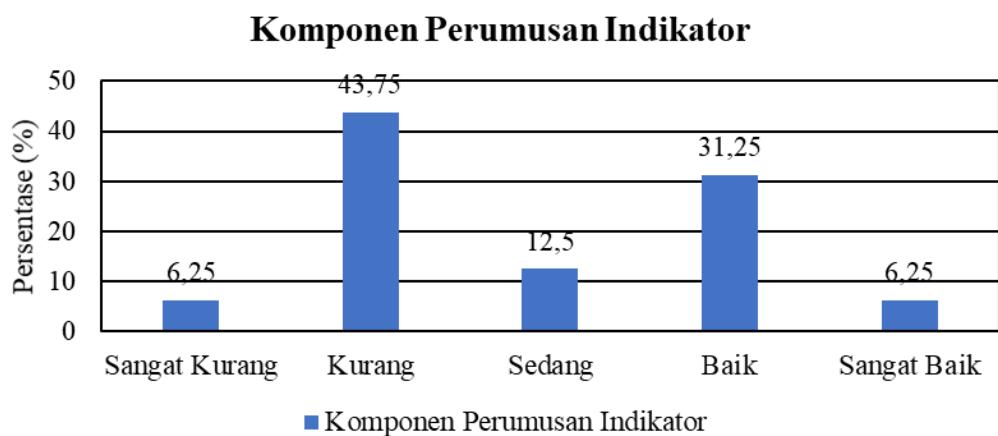
c. Komponen Perumusan Indikator

Analisis deskriptif pada komponen perumusan indikator dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 9 dan nilai *minimum* sebesar 4. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 6,75 dan nilai standar deviasi sebesar 1,342, deskripsi hasil analisis pada komponen perumusan indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Perumusan Indikator

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$8,7 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$7,4 \leq X < 8,7$	Baik	5	31,25
$6 \leq X < 7,4$	Sedang	2	12,5
$4,7 \leq X < 6$	Kurang	7	43,75
$X < 4,7$	Sangat Kurang	1	6,25
Jumlah		16	100

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen perumusan indicator dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Perumusan Indikator

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen perumusan indikator yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 31,25%, pada kategori sedang sebesar 12,5%, pada kategori kurang sebesar 43,75%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 6,25%.

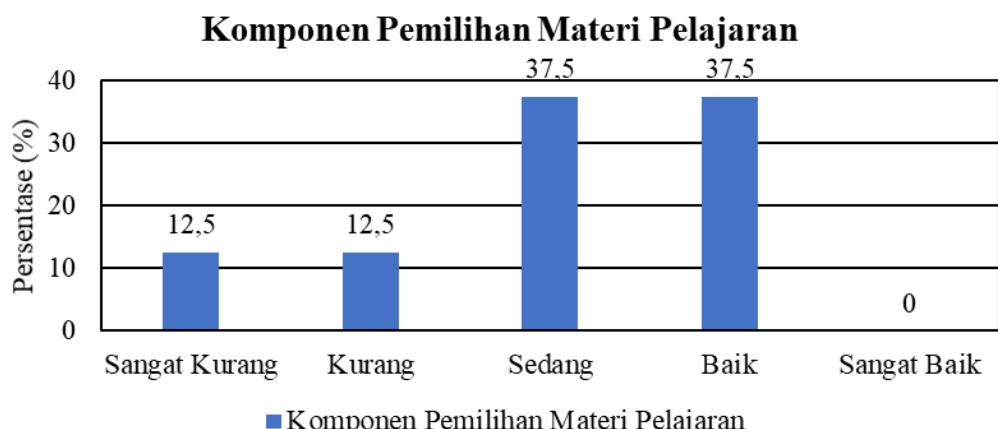
d. Komponen Pemilihan Materi Pelajaran

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan materi pelajaran dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 9 dan nilai *minimum* sebesar 5. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 7,19 dan nilai standar deviasi sebesar 1,278, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan materi pelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Deskripsi Pemilihan Materi Pelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$9,1 \leq X$	Sangat Baik	0	0
$7,8 \leq X < 9,1$	Baik	6	37,5
$6,5 \leq X < 7,8$	Sedang	6	37,5
$5,2 \leq X < 6,5$	Kurang	2	12,5
$X < 5,2$	Sangat Kurang	2	12,5
Jumlah		16	100

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen pemilihan materi pelajaran dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Pemilihan Materi Pelajaran

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen pemilihan materi pelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0%, pada kategori baik sebesar 37,5%, pada kategori sedang sebesar 37,5%, pada kategori kurang sebesar 12,5%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 12,5%.

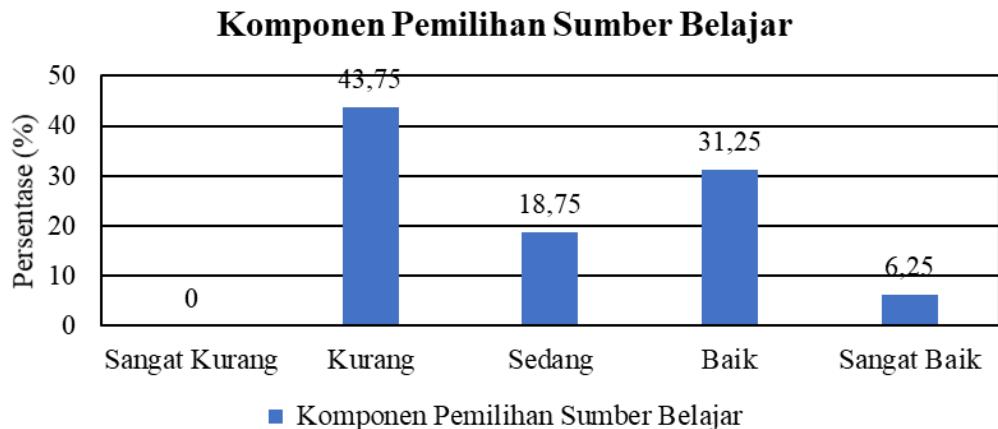
e. Komponen Pemilihan Sumber Belajar

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan sumber belajar dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 9 dan nilai *minimum* sebesar 5. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 6,25 dan nilai standar deviasi sebesar 1,390, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan sumber belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Pemilihan Sumber Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
$8,3 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$6,9 \leq X < 8,3$	Baik	5	31,25
$5,5 \leq X < 6,9$	Sedang	3	18,75
$4,1 \leq X < 5,5$	Kurang	7	43,75
$X < 4,1$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen pemilihan materi pelajaran dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Pemilihan Sumber Belajar

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen pemilihan sumber belajar yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 31,25%, pada kategori sedang sebesar 18,75%, pada kategori kurang sebesar 18,75%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

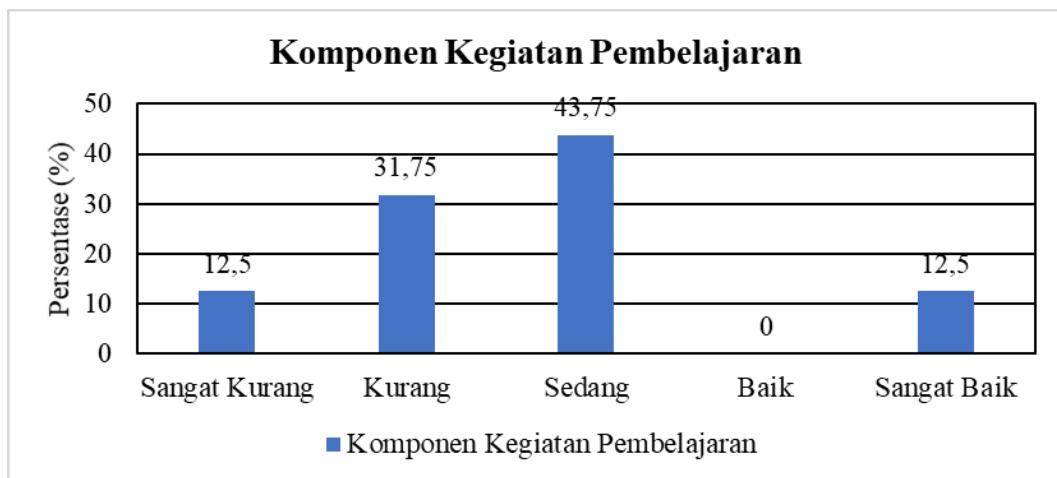
f. Komponen Kegiatan Pembelajaran

Analisis deskriptif pada komponen kegiatan pembelajaran dengan jumlah item pernyataan sebanyak 5 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 12 dan nilai *minimum* sebesar 9. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 10,56 dan nilai standar deviasi sebesar 0,892, deskripsi hasil analisis pada komponen kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$11,8 \leq X$	Sangat Baik	2	12,5
$11 \leq X < 11,8$	Baik	0	0
$10,1 \leq X < 11$	Sedang	7	43,75
$9,2 \leq X < 10,1$	Kurang	5	31,25
$\leq X 9,2$	Sangat Kurang	2	12,5
Jumlah		16	100

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen kegiatan pembelajaran dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen kegiatan pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori sedang sebesar 43,75%, pada kategori kurang sebesar 31,75%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 12,5%.

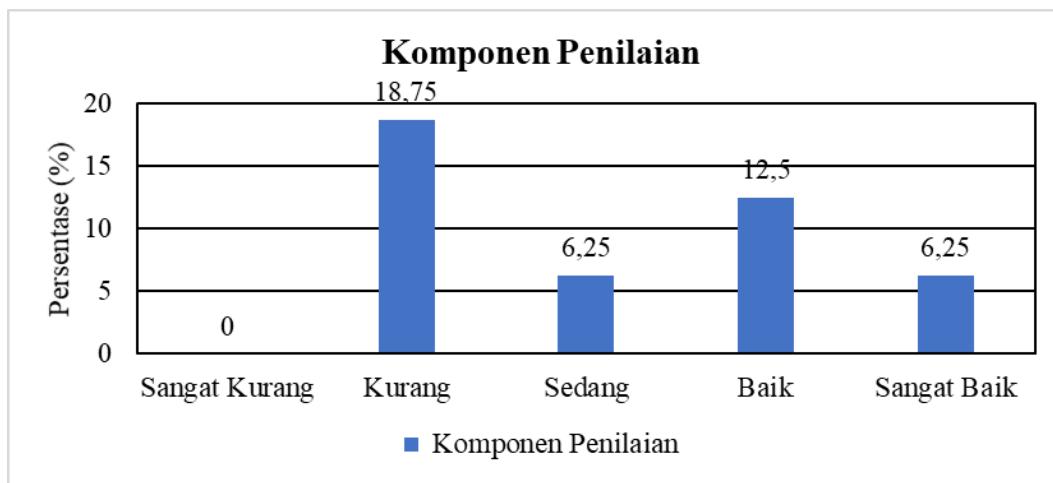
g. Komponen Penilaian

Analisis deskriptif pada komponen penilaian dengan jumlah item pernyataan sebanyak 5 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 13 dan nilai *minimum* sebesar 6. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 7,63 dan nilai standar deviasi sebesar 1,708, deskripsi hasil analisis pada komponen penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Deskripsi Penilaian

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$10,1 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$8,4 \leq X < 10,1$	Baik	2	12,5
$6,7 \leq X < 8,4$	Sedang	10	6,25
$5 \leq X < 6,7$	Kurang	3	18,75
$X < 5$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen penilaian dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Penilaian

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen penilaian yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 12,5%, pada kategori sedang sebesar 6,25%, pada kategori kurang sebesar 18,75%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

h. Komponen Pemilihan Media Belajar

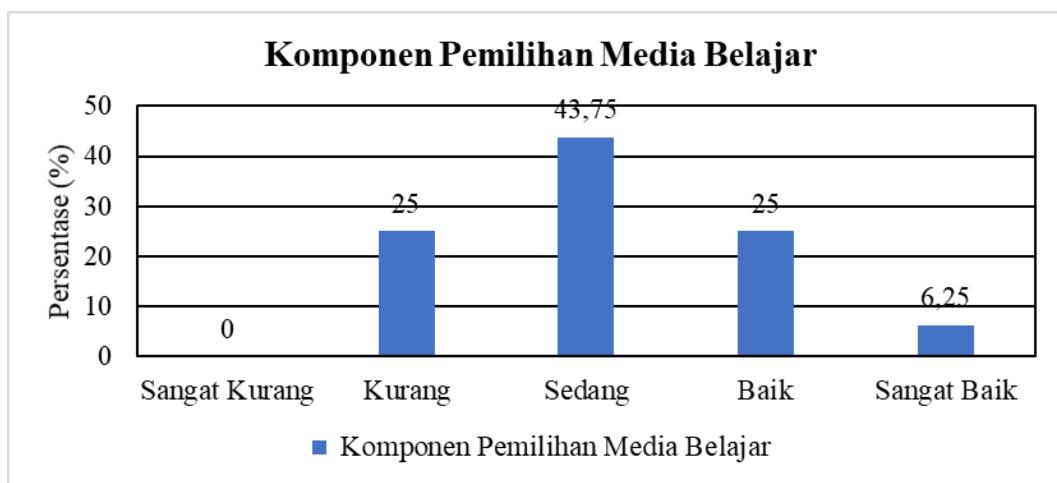
Analisis deskriptif pada komponen pemilihan media belajar dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 9 dan nilai

minimum sebesar 3. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 5,63 dan nilai standar deviasi sebesar 1,587, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan media belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13. Deskripsi Pemilihan Media Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
$8,4 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$6,5 \leq X < 8,4$	Baik	4	25
$4,7 \leq X < 7,9$	Sedang	7	43,75
$2,8 \leq X < 4,7$	Kurang	4	25
$X < 2,8$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen pemilihan media belajar dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Pemilihan Media Belajar

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen pemilihan media belajar yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%,

pada kategori baik sebesar 25%, pada kategori sedang sebesar 43,75%, pada kategori kurang sebesar 25%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

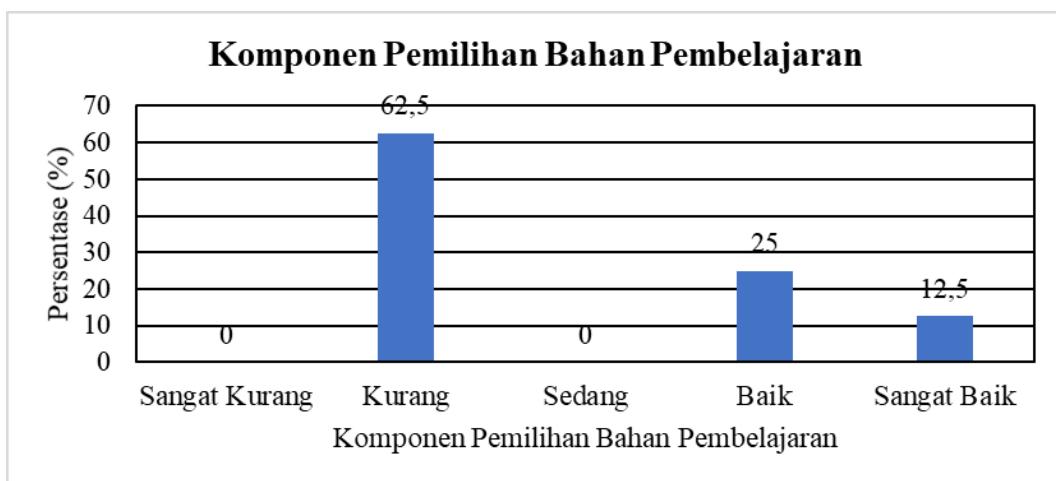
i. Komponen Pemilihan Bahan Pembelajaran

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan bahan pembelajaran dengan jumlah item pernyataan sebanyak 2 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 4 dan nilai *minimum* sebesar 2. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 2,50 dan nilai standar deviasi sebesar 0,730, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan bahan pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 14. Deskripsi Pemilihan Bahan Pembelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$3,5 \leq X$	Sangat Baik	2	12,5
$2,8 \leq X < 3,5$	Baik	4	25
$2,1 \leq X < 2,8$	Sedang	0	0
$1,4 \leq X < 2,1$	Kurang	10	62,5
$X < 1,4$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen pemilihan bahan pembelajaran dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Pemilihan Bahan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen pemilihan bahan pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 12,5%, pada kategori baik sebesar 25%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 62,5%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

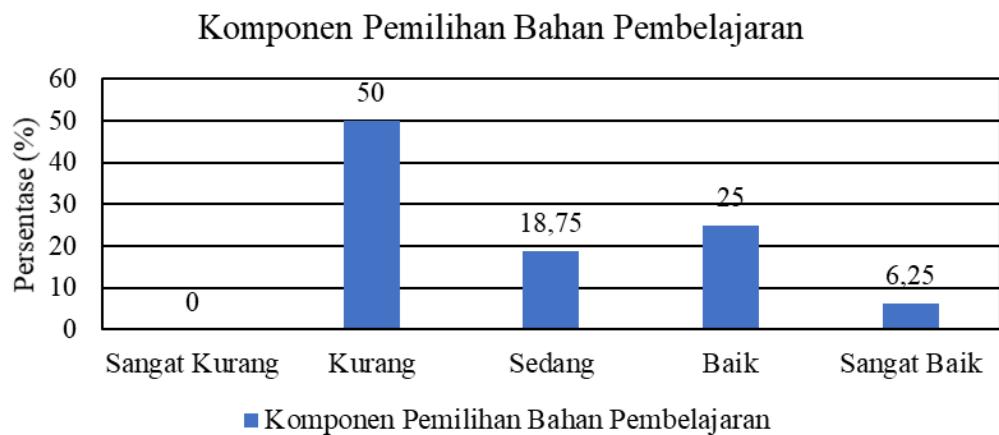
j. Komponen Pemilihan Sumber Pembelajaran

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan sumber pembelajaran dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 9 dan nilai *minimum* sebesar 5. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 5,94 dan nilai standar deviasi sebesar 1,181, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan sumber pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15. Deskripsi Pemilihan Sumber Pembelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
$7,7 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$6,5 \leq X < 7,7$	Baik	4	25
$5,3 \leq X < 6,5$	Sedang	3	18,75
$4,1 \leq X < 5,3$	Kurang	8	50
$X < 4,1$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil analisis RPP pada komponen pemilihan sumber pembelajaran dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 11 sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Pemilihan Sumber Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis tabel dan gambar di atas diketahui komponen pemilihan sumber pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 25%, pada kategori sedang sebesar 18,75%, pada kategori kurang sebesar 50%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui RPP PJOK yang di susun oleh guru di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman berdasarkan 5 kategori penilaian; Sangat Baik, Baik, Sedang, Kurang, dan Sangat Kurang.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa RPP yang disusun oleh guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman berada

pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 31,25%, pada kategori sedang sebesar 37,5%, pada kategori kurang sebesar 12,5%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 12,5%. RPP Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V Se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Metode Saintifik termasuk dalam kategori sedang sebesar 37,5%. Dari 16 RPP PJOK yang sudah di analisis terdapat nilai terendah dari hasil analisis RPP PJOK adalah SD N Banteng dengan kategori sangat kurang, dikarenakan RPP tidak sesuai seperti indikator tidak sesuai dengan kd, sintak pembelajaran tidak urut dan nilai tertinggi dari hasil analisis adalah SD N Kaliurang 1 dengan kategori baik.

Hasil tersebut sesuai dengan fakta data RPP yang telah di dapat dari guru pendidikan jasmani terhadap penyusunan instrument analisis RPP yang didasarkan pada 10 komponen dibawah ini.

1. Hasil pada komponen identitas mata pelajaran yang masuk kategori sangat baik sebesar 0%, pada kategori baik sebesar 37,5%, pada kategori sedang sebesar 62,5%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%. Hasil tersebut menunjukan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen identitas mata pelajaran pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan penulisan alokasi waktu tidak sesuai misalnya seperti alokasi waktu: 1 hari dan sebagian besar RPP tidak menyantumkan tema dan sub tema.
2. Hasil pada komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0%, pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori sedang sebesar

93,75%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 6,25%

Hasil tersebut menunjukan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan kompetensi pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah baik dalam menuliskan atau menyantumkan KI KD, ada RPP yang salah menuliskan nomor pada KD dan ada RPP yang kurang sesuai dalam menuliskan KD.

3. Hasil pada komponen perumusan indikator yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 31,25%, pada kategori sedang sebesar 12,5%, pada kategori kurang sebesar 43,75%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 6,25%.

Hasil tersebut menunjukan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen perumusan indikator pada kategori kurang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah baik dan sesuai dalam membuat indikator, ada beberapa RPP yang tidak memberikan nomor pada indikator dan masih ada RPP yang kurang lengkap dalam menuliskan indikator yang sesuai dengan KD.

4. Hasil pada komponen pemilihan materi pelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0%, pada kategori baik sebesar 37,5%, pada kategori sedang sebesar 37,5%, pada kategori kurang sebesar 12,5%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 12,5%.

Hasil tersebut menunjukan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan materi pelajaran pada kategori baik dan sedang. Hal ini

dikarenakan sebagian besar RPP sudah baik dan sesuai dalam pemilihan materi pelajaran, ada beberapa RPP yang pemilihan materi tidak sesuai dengan KD dan penulisan alokasi waktu yang tidak sesuai.

5. Hasil pada komponen pemilihan sumber belajar yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 31,25%, pada kategori sedang sebesar 18,75%, pada kategori kurang sebesar 18,75%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

Hasil tersebut menunjukan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan sumber belajar pada kategori baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah baik dan sesuai dalam pemilihan sumber belajar, ada beberapa RPP yang pemilihan sumber belajar tidak sesuai dengan KD dan Metode saintifik.

6. Hasil pada komponen kegiatan pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori sedang sebesar 43,75%, pada kategori kurang sebesar 31,75%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 12,5%.

Hasil tersebut menunjukan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen kegiatan pembelajaran pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah baik dalam menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, penutup. dan dalam menuliskan metode saintifik masih banyak RPP yang belum lengkap, tidak urut sesuai sintak pembelajaran. Dalam menuliskan 5M sebagian guru masih belum lengkap seperti hanya menuliskan mengamati, menanya dan mencoba. Sementara mengasosiasi dan mengomunikasikan

sebagian besar tidak dicantumkan guru didalam kegiatan pembelajaran. Dalam menuliskan mengamati, menanya dan mencoba sudah sesuai dengan langkah – langkah metode saintifik.

7. Hasil pada komponen penilaian yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 12,5%, pada kategori sedang sebesar 6,25%, pada kategori kurang sebesar 18,75%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

Hasil tersebut menunjukan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen penilaian pada kategori kurang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah baik dalam menuliskan penilaian autentik meskipun ada beberapa RPP yang tidak lengkap dalam menuliskan penilaian autentik seperti hanya menuliskan penilaian keterampilan.

8. Hasil pada komponen pemilihan media belajar yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 25%, pada kategori sedang sebesar 43,75%, pada kategori kurang sebesar 25%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

Hasil tersebut menunjukan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan media belajar pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP pemilihan sumber belajar sudah sesuai dengan materi, ada beberapa yang tidak sesuai dengan kegiatan pada metode saintifik dan ada yang tidak mencantumkan media belajar di dalam RPP.

9. Hasil pada komponen pemilihan bahan pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 12,5%, pada kategori baik sebesar 25%, pada

kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 62,5%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

Hasil tersebut menunjukan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan sumber belajar pada kategori kurang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP tidak menampilkan atau menyantumkan bahan pembelajaran.

10. Hasil pada komponen pemilihan sumber pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 25%, pada kategori sedang sebesar 18,75%, pada kategori kurang sebesar 50%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

Hasil tersebut menunjukan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan sumber pembelajaran pada kategori kurang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik, ada beberapa RPP tidak ada atau tidak menyantumkan pemilihan sumber belajar.

Dari hasil 10 komponen tersebut diketahui bahwa dalam kategori baik yaitu komponen pemilihan materi pelajaran dan komponen pemilihan sumber belajar. Sedangkan dalam kategori sedang yaitu komponen identitas mata pelajaran, komponen pemilihan kompetensi, komponen pemilihan materi pelajaran, komponen kegiatan pembelajaran, komponen pemilihan media belajar. Dalam kategori kurang yaitu komponen perumusan indikator, komponen penilaian, komponen pemilihan bahan pembelajaran, komponen pemilihan sumber pembelajaran. Dari 10 komponen tersebut dapat diketahui rata - rata RPP dari

guru sekolah dasar se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman dalam kategori sedang.

Dilihat dari 10 komponen diatas RPP guru PJOK belum sepenuhnya sesuai dengan komponen RPP dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016. Sebaiknya guru lebih meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan RPP atau komponen dalam penyusunan RPP melalui media elektronik atau media cetak tentang komponen RPP yang terdapat dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016.

Guru PJOK dalam menyusun langkah kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode saintifik masih banyak yang belum sesuai dengan langkah - langkah metode saintifik dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016. misalnya tidak lengkap dalam menuliskan 5M seperti hanya menuliskan melihat, menanya, dan mencoba atau hanya 3M. Hampir sama seperti hasil yang ada pada penelitian yang relevan yang di teliti oleh Khoerul Anam (2017) dengan judul “Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Kelas X Sma Negeri 1 Minggir”. Dengan hasil penelitian guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dengan baik saat pembelajaran, namun masih belum sempurna. Dari 5M guru hanya melaksanakan 4M. Sebaiknya guru lebih meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan langkah – langkah metode saintifik seperti melalui media elektronik atau media cetak tentang langkah – langkah metode saintifik.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh peneliti diantaranya:

1. Pengambilan data dilapangan, tidak semua SD Negeri se-kecamatan Pakem, kabupaten Sleman menyerahkan rencana pelaksanaan pembelajaran, ada salah satu sekolah yang tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Tidak semua rencana pelaksanaan pembelajaran yang di serahkan guru menggunakan Kurikulum 2013.
3. Sebagian besar guru kurang memahami metode saintifik dan sintak pembelajarannya.
4. Penelitian ini dibatasi hanya metode saintifik sehingga tidak mencerminkan semua metode.
5. Penelitian hanya dilakukan dalam satu kecamatan sehingga tidak semua daerah teridentifikasi

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas diketahui bahwa tingkat analisis RPP PJOK SD Negeri Kelas V se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman dominan pada kategori sedang dengan persentase sebesar 37,5%, Sedangkan hasil komponen metode saintifik pada aspek pemilihan sumber belajar dominan pada kategori baik sebesar 31,25%, aspek kegiatan pembelajaran dominan pada kategori sedang sebesar 43,75%, aspek pemilihan media belajar dominan pada kategori sedang sebesar 43,75%, aspek pemilihan bahan pembelajaran dominan pada kategori kurang sebesar 62,5%, aspek pemilihan sumber pembelajaran dominan pada kategori kurang sebesar 50%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan simpulan diatas maka implikasi dalam penelitian analisis RPP PJOK SD Negeri se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan dalam penyusunan RPP belum sepenuhnya sesuai dengan Komponen RPP yang ada pada Permendikbud No.22 Tahun 2016 Hal tersebut sesuai fakta dilapangan belum ada pelatihan atau penyuluhan tentang penyusunan RPP dengan metode saintifik. Sehingga guru PJOK perlu untuk meningkatkan pengetahuan penyusunan RPP seperti memberikan pelatihan atau penyuluhan mengenai penyusunan RPP dan memberikan materi tentang penyusunan RPP melalui media cetak atau media elektronik, Sehingga guru PJOK di SD dapat mempelajari materi tersebut dan dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru sebaiknya lebih mengetahui tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode saintifik dan lebih meningkatkan kreativitas agar kegiatan belajar mengajar dengan peserta didik lebih baik.
2. Bagi peneliti hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih luas sehingga identifikasi tingkat rencana pelaksanaan pembelajaran guru pendidikan jasmani SD Negeri dapat teridentifikasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Alfin, J. (2015). *Analisis Karakteristik Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar*. Di akses melalui digilib.uinsby.ac.id/6485/1/15.%20Analisis%20Karakteristik%20Siswa.pdf. pada tanggal 7 juli 2019 pukul 20.00.

Alnedral. (2015). *Strategi Pembelajaran PJOK*. Yogyakarta: Andi Offset.

Arikunto, S. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Dakir, H. (2010). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saentifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.

Depdiknas. (2006). *Permendiknas.No.22 tentang Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Depdiknas.

Desmita. (2010). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Kemdikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

_____. (2013). *Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 tentang Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kemendikbud.

_____. (2014). *Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

_____. (2014). *Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.

_____. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

_____. (2016). *Panduan Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kemendikbud. Di akses melalui

<https://www.berkasedukasi.com/2017/03/panduan-pembelajaran-untuk-smp-sesuai.html>. Pada tanggal 15 Agustus 2019 Pukul 19.00.

_____. (2019). *Referensi Data Kemendikbud*. Jakarta: Kemendikbud. Di akses melalui <http://referensi.data.kemdikbud.go.id>. Pada tanggal 7 juli 2019 pukul 17.09.

Kosasih, E. (1994). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.

Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Majid, A dan Rochman, C. (2014). *Pendekatan ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muzamiroh, L. M. (2013). *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena

Pambudi, A. F. (2014). *Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergen Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol.10, No.2: 40.

Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1) tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1)*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Prasetyo, B dan Jannah, L. M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rahayu, E. T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

Salim, A. (2014). *Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Madrasah*. Di akses melalui <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/362>. Pada 28 Februari 2019 pukul 21.51.

Santoso, N. (2009). *Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas: Antara Harapan dan Kenyataan*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol.6, No.2: 2-3.

Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD PENJASKES*. Yogyakarta: Depdikbud.

Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarna, C. (2006). *Filsafat Ilmu dari Hakekat Menuju Ilmu*. Bandung; Pustaka Bani Quraisy

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Kisi – Kisi Analisis Perencanaan Pembelajaran PJOK SD Negeri Kelas V Ditinjau Dari Metode Saintifik Di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman.

Komponen RPP yang baik menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 harus memuat informasi sebagai berikut:

1. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
2. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
3. Kelas/semester;
4. Materi pokok;
5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
6. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
8. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan dituliskan dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
9. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
10. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
11. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
12. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
13. Penilaian hasil pembelajaran.

Langkah – Langkah Pembelajaran Metode Saintifik menurut Kemendikbud (2016: 31)

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan
1) Mengamati	Guru menyediakan fenomena yang akan diamati siswa atau mengarahkan siswa untuk mengamati fenomena yang sudah tersedia di dalam buku maupun di alam sekitar. Adapun siswa melakukan pengamatan terhadap fenomena dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, suara, animasi, video, maupun fenomena yang tersedia di alam sekitar. Pada tahap ini guru membantu siswa menemukan/ mendaftar/menginventarisasi apa saja yang ingin/perlu diketahui sehingga dapat melakukan/menciptakan sesuatu.

2) Menanya	Pada tahap ini guru membantu siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu. Dalam banyak kasus, siswa mengalami kesulitan untuk mengemukakan pertanyaan. Dalam hal ini guru dapat berperan untuk memberikan stimulus agar siswa terdorong untuk bertanya. Guru juga dapat memberikan alternatif teknik bertanya. Ketika siswa mengalami kesulitan bertanya secara lisan, guru memberikan arahan agar siswa bertanya secara tertulis. Pada saat siswa kurang percaya diri bertanya secara individu, guru dapat mengarahkan agar mereka merumuskan pertanyaan secara berkelompok. Adapun yang dilakukan siswa adalah mengajukan pertanyaan secara kritis terhadap apa yang telah diamati.
3) Mengumpulkan informasi	Pada tahap ini guru membantu siswa merencanakan dan memperoleh data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Dalam kegiatan ini, guru dapat memberikan petunjuk di mana data atau informasi itu dapat diperoleh. Guru juga dapat memberi tugas sebelum pembelajaran agar siswa membawa sumber data atau informasi yang dimaksud. Guru juga membuka diri untuk menjadi salah satu sumber data dan informasi. Pada tahap ini guru hendaknya juga menciptakan suasana kelas yang mendukung agar siswa merasa nyaman. Agar siswa terjaga semangatnya dalam mengumpulkan data atau informasi, guru dapat memberikan tanggapan dan apresiasi.
4) Mengolah informasi	Pada tahap ini guru membantu siswa menggunakan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan/atau menarik kesimpulan. Guru memberikan bentuk atau contoh cara menggunakan data atau informasi. Arahan yang lebih jelas akan memudahkan siswa dalam tahap ini, misalnya guru mengarahkan agar informasi yang diperoleh dituangkan dalam bentuk paparan, esai, poster, infografis, atau bentuk lain yang sesuai. Bimbingan yang diberikan oleh guru semacam ini akan sangat berpengaruh terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran. Adapun siswa mengelola informasi dengan baik dan benar berdasarkan petunjuk yang telah diberikan oleh guru.
5) Mengomunikasikan	Pada tahap ini guru mengatur, memberi umpan balik, memberi penguatan, atau memberi penjelasan/ informasi lebih luas. Guru berperan sebagai manager, pemberi umpan balik, pemberi penguatan, pemberi penjelasan/ informasi lebih luas. Pada tahap yang penting ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan atau menyajikan hasil diskusinya. Apabila siswa kurang percaya diri, guru dapat memotivasi dan memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk memberikan tanggapan. Jika diperlukan guru juga dapat memberikan tanggapan dan penguatan kembali. Agar aktivitas mengomunikasikan tidak monoton, siswa diminta menyiapkan berbagai alternatif teknik penyajian hasil diskusi/ laporan. Variasi yang dimaksud dapat berupa presentasi secara bergantian, atau dengan cara saling berkunjung ke kelompok lain. Variasi yang lain juga dapat berbentuk penyajian di dalam kelas, di luar kelas, majalah dinding sekolah, atau di internet/media sosial.

6) Mencipta	Pada tahap ini guru memberi contoh/gagasan, menyediakan pilihan, memberi dorongan, memberi penghargaan, sebagai anggota yang terlibat langsung. Guru menuntun, memotivasi, memberi inspirasi kepada siswa agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu (berwujud maupun tidak berwujud). Sedangkan, siswa menggunakan pengetahuan untuk menginovasi, mencipta, mendesain model, rancangan, produk (karya) berdasarkan pengetahuan yang dipelajari.
-------------	--

Lampiran 2. Lembar Instrumen Penelitian

FORMAT PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN					
Materi Pelajaran: _____ Topik/Tema: _____ Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut! Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!					
No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, kelas/ semester, tema/subtema/pb, dan alokasi waktu.				
B.	Pemilihan Kompetensi	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti				
2.	Kompetensi Dasar				
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD.				
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.				
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
D.	Pemilihan Materi Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD				
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.				
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
F.	Kegiatan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan sintak model				

FORMAT PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Materi Pelajaran: _____

Topik/Tema: _____

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut! Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	pembelajaran yang dipilih (5 M)				
4.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
G.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.				
2.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik				
3.	Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi.				
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
H.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
I.	Pemilihan Bahan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik				
J.	Pemilihan Sumber Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
Jumlah					

Lampiran 3. RPP dan Hasil Analisis Instrumen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : Sehat itu penting (Tema 4)
Sub Tema : Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan (Sub Tema 1)
Jenis Kegiatan : Permainan bola voli mini
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : POJK

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.	1. Menjelaskan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan voli mini.
4.1	Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.	1. Menggunakan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman (voli mini).

C. TUJUAN

1. Dengan melakukan latihan gerakan service bawah, passing atas, dan passing bawah, siswa dapat menguasai teknik-teknik service bawah, passing atas, dan passing bawah dengan mandiri.
2. Dengan melakukan kegiatan permainan bola voli mini, siswa dapat menggunakan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper teman dengan percaya diri.

D. MATERI

1. Bola Voli Mini

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">a) Kegiatan Kolaborasi dengan guru PJOK<ol style="list-style-type: none">1. Pada awal pembelajaran, guru memunculkan ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi tentang salah satu cara merawat rangka tubuh manusia, yakni dengan berolah raga. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan pandu:2. Penyakit apa saja yang bisa terjadi pada rangka tubuh apabila kita tidak merawatnya?	150 menit

	<p>3. Setelah semua siswa memberikan jawaban, guru menegaskan kembali jawaban-jawaban siswa.</p> <p>4. Gunakan jawaban-jawaban siswa sebagai pengetahuan awal untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya.</p> <p>b) Pada kegiatan Mencoba (melakukan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan sebelum melakukan aktivitas fisik, berolahraga. Gerakan- gerakan dalam pemanasan ini antara lain, melakukan gerakan lari, lompat, dan penguluran semua anggota tubuh dengan benar. 2. Setelah melakukan pemanasan, guru mempraktikkan beberapa gerakan dasar dalam permainan bola voli mini, seperti service, passing bawah, dan passing atas. 3. Guru menunjuk dua orang untuk mempraktikkan semua gerakan. Setelah itu semua anak diajak mempraktikkan gerakan. 4. Setelah semua siswa mempraktikkan, siswa menuliskan cara melakukan teknik service bawah, passing bawah, dan passing atas. 5. Gunakan rubrik melakukan teknik-teknik dasar permainan bola voli mini untuk mengetahui tingkat penguasaan teknik siswa. <p>c) Pada kegiatan Mencoba(melakukan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan permainan bola voli mini. Setiap tim terdiri dari 3 orang. 2. Sebelum memulai permainan, guru harus benar-benar memastikan bahwa siswa telah menguasai teknik dasar dan peraturan permainan bola voli mini dan siap secara fisik serta mental. 3. Guru selalu menekankan aspek sportivitas serta keselamatan diri dan orang lain dalam melakukan gerakan-gerakan ini. 4. Guru membimbing dan mengawasi secara baik setiap gerakan yang dilakukan siswa. 	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Penugasan dirumah kerjasama dengan orangtua <ul style="list-style-type: none"> • Apabila siswa dan keluarganya belum pernah mengalami kejadian bencana alam, siswa diminta untuk menceritakan pengalamannya bersama keluarga dalam menjaga lingkungan rumah dan sekitarnya agar tetap bersih dan sehat. 5. Salam dan do'a penutup. 	15 menit
----------------	--	----------

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC
3. Video permianan voli mini

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

a) Penilaian rubrik melakukan teknik-teknik dasar permainan bola voli

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan Service bawah	Mampu melakukan service dengan teknik dan kontrol yang baik pada setiap pukulan dengan tepat kepada teman satu tim.	Mampu melakukan service dengan teknik dan kontrol yang baik pada hampir setiap pukulan dengan tepat kepada teman satu tim.	Mampu melakukan service dengan teknik dan kontrol yang cukup baik pada beberapa pukulan kepada teman satu tim.	Melakukan service dengan teknik dan kontrol yang kurang baik pada beberapa pukulan kepada teman satu tim.
Keterampilan passing Atas	Mampu melakukan passing dengan teknik dan control yang baik dalam setiap percobaan dengan tepat kepada teman satu tim.	Mampu passing dengan teknik dan control yang baik dalam hampir setiap percobaan dengan tepat kepada teman satu tim.	Mampu passing dengan teknik dan control yang cukup baik dalam beberapa percobaan kepada teman satu tim.	Melakukan passing dengan teknik dan control yang kurang baik dalam beberapa percobaan kepada teman satu tim.
Keterampilan Passing bawah	Mampu melakukan passing dengan teknik dan control yang baik dalam setiap percobaan dengan tepat kepada teman satu tim.	Mampu passing dengan teknik dan control yang baik dalam hampir setiap percobaan dengan tepat kepada teman satu tim.	Mampu passing dengan teknik dan control yang cukup baik dalam beberapa percobaan kepada teman satu tim.	Melakukan passing dengan teknik dan control yang kurang baik dalam beberapa percobaan kepada teman satu tim.
Sikap / Sportifitas	Bermain tertib sesuai aturan dan sportif selama permainan berlangsung.	Bermain tertib sesuai aturan dan sportif hampir selama permainan berlangsung.	Bermain cukup tertib sesuai aturan dan sportif dalam beberapa menit permainan berlangsung.	Bermain kurang tertib dan tidak sesuai aturan hampir sepanjang permainan berlangsung.

Catatan Guru

- 1. Masalah :.....
- 2. Ide Baru :.....
- 3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

15 Juli 2018
Guru PJOK Kelas 5 ,

WARSITI DWI SUPRIHATIN S.Pd.SD
NIP. 19640403 198604 2 003

CANDRA PAMUNGKAS, S.Pd
NIP. -

FORMAT PENELAHAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Materi Pelajaran: _____

Topik/Tema: _____

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!
Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, kelas/ semester, tema/subtema/pb, dan alokasi waktu.		✓	✓	alokasi waktu
B.	Pemilihan Kompetensi	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti			✓	
2.	Kompetensi Dasar			✓	
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD.		✓		Penomoran kurang sesuai
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.			✓	
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.		✓		tidak ada aspek sikap
D.	Pemilihan Materi Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD			✓	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.			✓	
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.		✓		Sumber sesuai sebagian
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik	✓	✓		tidak ada sumber P. Saintifik
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.		✓	✓	
F.	Kegiatan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.			✓	
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik		✓		IM (mencoba)
3.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih (5 M)	✓			Sintak tidak sesuai
4.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.		✓		sistematika kurang sesuai
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.	✓		✓	
G.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan teknik penilaian				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	autentik.		✓		hanya ada keterampilan
2.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik	✓			tidak ada
3.	Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi.	✓			tidak ada
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.	✓			tidak ada
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.	✓			tidak ada
H.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik		✓		media belajar sesuai sebagian
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
I.	Pemilihan Bahan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	✓			tidak ada
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik	✓			tidak ada
J.	Pemilihan Sumber Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		✓		Sumber sesuai sebagian
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik	✓			tidak ada sumber P. saintifik
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.		✓	✓	
Jumlah		63			

Komentar/Rekomendasi terhadap RPP secara umum.

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kaliurang 2
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : Benda-benda di lingkungan sekitar (Tema 1)
Sub Tema : Benda dan cirinya (Sub Tema 1)
Jenis Kegiatan : Bola Basket
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : POJK

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar	Menyebutkan cara melakukan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman
4.1	Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilardasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar	Menggunakan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman

C. TUJUAN

1. Dengan mempelajari teknik dasar bermain bola basket siswa terampil dalam mempraktekan teknik dasar bermain bola basket dengan benar dan sportif.

D. MATERI

1. Keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman (teknik dasar bermain bola basket)

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.4. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">a) Kegiatan mengamati1. Mulai kegiatan dengan membaca seksama sebuah ilustrasi tentang kegiatan berolahraga dan fasilitas peralatan yang dilakukan.	150 menit

	<p>2. Guru mensosialisasikan tujuan pembelajaran yang kan dicapai pada tema ini.</p> <p>3. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan seperti yang tertera dalam lembar yang telah disediakan : Gamber apa yang kamu lihat? Peralatan apa yang digunakan? Dimana mereka berolahraga? Apa yang harus mereka lakukan sebelum berolahraga?</p> <p>4. Siswa diminta membaca pertanyaan kunci setelah membaca ilustrasi dan mencoba menjawabnya dengan pemikiran yang logis.</p> <p>b) Kegiatan mengamati dan menyampaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati ilustrasi gambar tentang pemanasan yang telah disediakan. 2. Siswa diminta berdiskusi dan menyampaikan pendapat mereka tentang manfaat melakukan pemanasan sebelum melakukan olahraga inti sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. 3. Siswa diminta memperhatikan gambar dan membaca seksama teori dan keterampilan menggunakan bola besar dalam sebuah permainan. 4. Setelah membaca, siswa diminta berdiskusi tentang cara-cara yang dapat dilakukan untuk mencetak angka dalam permainan bola besar. 5. Setelah memahami teori menggunakan bola besar dalam sebuah permainan, siswa diminta keterampilan menggunakan bola besar dalam sebuah permainan. 6. Siswa diminta mencatat hasil latihan mereka dalam lembar catatan yang telah disediakan 7. Siswa diminta berlatih dengan bimbingan dan penilaian guru, teman, orangtua maupun anggota keluarga mereka. 8. Gunakan hasil diskusi kelas untuk menyimpulkan dan mengukur pencapaian kompetensi siswa <p>c) Kegiatan mengamati dan mencoba: (KEGIATAN AYO MELAKUKAN)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca cara melakukan teknik melempar bola, menangkap bola, menggiring bola besar (dalam permainan basket). 2. Guru memberikan contoh cara melakukan teknik melempar bola, menangkap bola, menggiring bola (dalam permainan bola basket). 3. Siswa memperhatikan dengan seksama peragaan yang dilakukan oleh guru. 	
--	---	--

	<p>4. Siswa mempraktekan secara berpasangan.</p> <p>5. Guru selalu menekankan pada aspek sportivitas dan keselamatan diri dan orang lain selama kegiatan.</p> <p>a) Kegiatan Remedial</p> <p>Siswa mengerjakan latihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada berapakah teknik dasar bermain bola basket? Sebutkan ! 2. Jelaskan cara teknik dasar melempar bola basket! Sertakan gambar! 3. Jelaskan cara teknik dasar menggiring bola basket! Sertakan gambar! 4. Jelaskan cara teknik dasar menangkap bola basket! Sertakan gambar! 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengeinkukan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan mencari bukti kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara pencegahannya. • Selesai melakukan pengamatan, siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia pada buku siswa. • Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. 5. Salam dan do'a penutup. 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
3. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC
4. Video/slide/Bola basket

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

a) Penilaian Unjuk Kerja:

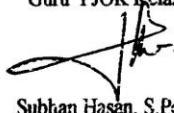
1. Komentar dan Saran untuk temanmu: Kontinuum Penilaian Skor

No	Kriteria Penilaian	Penilaian 1		Penilaian 2		Penilaian 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah siswa memahami konsep melempar bola dengan benar						
2	Siswa dapat melakukan teknik melempar bola dengan benar						
3	Apakah siswa memahami konsep menggiring bola dengan benar						
4	Siswa dapat melakukan teknik menggiring bola dengan benar						
5	Apakah siswa memahami konsep menangkap bola dengan benar						
6	Siswa dapat melakukan teknik menangkap bola dengan benar						
7	Apakah siswa dapat melakukan teknik shooting dengan benar?						
8	Apakah siswa dapat melakukan teknik lay up dengan benar?						
9	Apakah siswa dapat melakukan teknik slam dunk dengan benar?						
	Catatan komentar terhadap siswa:						
	Toto! Penilaian: 9 Kriteria X 3 penilaian = $\frac{27}{27} \times 100$ <u>Catatan:</u> Mampu melakukan (Ya) = 1 Belum mampu melakukan (Tidak) = 0						

Catatan Guru

1. Masalah
2. Ide Baru
3. Momen Spesial



.....,
Guru PJOK Kelas 5,

Subhan Hasan, S.Pd.I.Jas.
NIP 19861216 201101 1 003

FORMAT PENELAHAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Materi Pelajaran: _____

Topik/Tema: _____

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!
Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, kelas/ semester, tema/subtema/pb, dan alokasi waktu.			✓	
B.	Pemilihan Kompetensi	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti			✓	
2.	Kompetensi Dasar			✓	
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	Pengisian kurang lengkap
1.	Kesesuaian dengan KD.	✓			
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.	✓			— 11 —
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	✓			— 11 —
D.	Pemilihan Materi Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD			✓	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.	✓		✓	
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	Kurang lengkap
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.			✓	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik		✓		
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
F.	Kegiatan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.			✓	
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik		✓		hanya ada 3 M
3.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih (5 M)	✓	✓		Sintak tidak urut
4.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.		✓		Sesuai Sebagian
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.	✓		✓	
G.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan teknik penilaian				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	autentik.		✓		hanya ada ketimpilan
2.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik		✓	✓	—
3.	Kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.	✓		✓	tidak ada soal dan indikator
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.	✓		✓	tidak mencantumkan
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.	✓		✓	tidak sesuai dengan perikman
H.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	✓	✓	✓	tidak ada
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik	✓		✓	tidak ada
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	✓		✓	tidak ada
I.	Pemilihan Bahan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	✓			tidak ada bahan
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik	✓		✓	tidak ada bahan
J.	Pemilihan Sumber Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	✓	✓	✓	
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik	✓		✓	tidak ada sumber pendekatan saintifik
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	✓	✓	✓	
Jumlah		62			62,2

Komentar/Rekomendasi terhadap RPP secara umum.

.....

.....

Lampiran 4. Tabulasi Rangkuman Data Kasar RPP

No	Sekolah Dasar	A		B		C		D		E		F		G		H		I		J		JUMLAH																									
		A1	Jumlah A1	B1	Jumlah B1	C1	Jumlah C1	C2	Jumlah C2	D1	Jumlah D1	D2	Jumlah D2	D3	Jumlah D3	E1	Jumlah E1	F1	Jumlah F1	F2	Jumlah F2	F3	Jumlah F3	F4	Jumlah F4	F5	Jumlah F5	G1	Jumlah G1	G2	Jumlah G2	G3	Jumlah G3	G4	Jumlah G4	G5	Jumlah G5	H1	Jumlah H1	H2	Jumlah H2	H3	Jumlah H3	I1	Jumlah I1	I2	Jumlah I2
1	SDN Banteng	2	2	3	3	6	1	1	2	4	2	2	1	5	2	1	2	5	3	2	1	2	1	9	2	2	2	1	1	1	8	3	1	2	6	2	1	3	2	1	2	5	53				
2	SDN Dlemben	3	3	3	3	6	2	3	1	6	3	3	1	7	3	3	3	9	3	2	1	3	1	10	2	2	1	1	1	7	3	1	3	7	1	1	2	2	1	2	5	62					
3	SDN Gemarharjo	2	2	3	3	6	2	3	2	7	3	3	3	9	2	1	3	6	3	2	1	2	3	11	2	1	1	1	1	6	3	2	3	8	1	1	2	2	1	2	5	63					
4	SDN Giritirtojo	2	2	3	3	6	2	3	3	8	2	3	3	8	2	1	2	5	3	2	1	2	3	11	3	3	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	5	63									
5	SDN Kalijuwang 1	2	2	3	3	6	3	3	3	9	3	3	1	7	3	2	3	8	2	3	1	10	2	1	1	1	1	6	3	3	3	9	1	1	2	3	3	3	9	68							
6	SDN Kalijuwang 2	3	3	3	3	6	2	2	2	6	3	3	3	9	3	2	3	8	3	2	1	2	3	11	2	2	1	1	1	7	1	1	1	3	1	1	2	3	3	7	62						
7	SDN Pakem 1	2	2	3	3	6	3	2	3	8	3	2	3	8	2	1	2	5	3	3	1	2	3	12	2	2	2	1	1	8	2	1	2	5	2	1	3	2	1	2	5	62					
8	SDN Pakem 2	2	2	3	2	5	2	2	2	6	2	2	1	5	2	1	2	5	3	3	2	2	1	11	2	2	1	1	1	7	2	1	2	5	2	1	3	2	1	2	5	54					
9	SDN Pakem 4	3	3	3	3	6	2	2	2	6	3	3	3	9	2	1	3	6	2	2	1	2	3	10	2	1	1	1	1	6	3	2	3	8	1	1	2	3	1	3	7	63					
10	SDN Pambang 1	2	2	3	3	6	2	2	2	6	3	3	3	9	2	1	3	6	2	2	1	2	3	10	2	1	1	1	1	6	3	2	3	8	1	1	2	2	2	6	56						
11	SDN Pandapuro 2	3	3	3	3	6	2	2	2	6	2	2	3	7	3	1	3	7	3	2	1	2	3	11	3	3	1	1	1	9	1	1	2	4	1	1	2	2	1	2	5	60					
12	SDN Perobahan 3	3	3	3	3	6	2	3	2	7	3	2	3	8	3	2	2	7	3	2	1	3	3	12	2	2	1	1	1	7	3	1	3	7	1	1	2	3	1	3	7	66					
13	SDN Purworejo	2	2	3	3	6	2	3	3	8	2	3	1	6	3	2	3	8	3	3	1	3	1	11	2	2	1	1	1	7	3	1	2	6	3	1	4	2	1	2	5	63					
14	SDN Srowolan	2	2	3	3	6	3	2	3	8	2	2	3	7	2	1	2	5	3	1	1	2	3	10	2	2	1	1	1	7	2	1	2	5	3	1	4	2	1	2	5	59					
15	SDN Tawangrejo	2	2	3	3	6	1	2	2	5	3	3	1	7	2	1	2	5	3	3	1	3	1	11	2	2	1	1	1	7	2	1	2	5	2	1	3	2	2	2	6	57					
16	SDN Tunen	3	3	3	3	6	2	2	2	6	3	3	1	7	3	1	2	6	3	2	1	3	1	10	2	2	2	1	1	8	3	1	2	6	1	1	2	3	1	3	7	61					
JUMLAH		38	48	47	33	33	37	42	41	32	39	23	38	46	36	17	38	32	35	32	21	16	18	36	20	34	24	16	37	20	38	972															

Lampiran 5. Perhitungan Persentase RPP Pendekatan Saintifik

Frequencies

Statistics

Saintifik

N	Valid	16
	Missing	0
Std. Error of Mean		1.023
Std. Deviation		4.091
Variance		16.733
Minimum		53
Maximum		68

Saintifik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	6.3	6.3	6.3
	54	1	6.3	6.3	12.5
	56	1	6.3	6.3	18.8
	57	1	6.3	6.3	25.0
	59	1	6.3	6.3	31.3
	60	1	6.3	6.3	37.5
	61	1	6.3	6.3	43.8
	62	3	18.8	18.8	62.5
	63	4	25.0	25.0	87.5
	66	1	6.3	6.3	93.8
	68	1	6.3	6.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$66,8 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$62,7 \leq X < 66,8$	Baik	5	31,25
$58,7 \leq X < 62,7$	Sedang	6	37,5
$54,6 \leq X < 58,7$	Kurang	2	12,5
$X < 54,6$	Sangat Kurang	2	6,25
Jumlah		16	100

Lampiran 6. Perhitungan Persentase Faktor Identitas Mata Pelajaran

Frequencies

Statistics

F1

N	Valid	16
	Missing	0
Std. Error of Mean		.125
Std. Deviation		.500
Variance		.250
Minimum		2
Maximum		3

F1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	10	62.5	62.5	62.5
3	6	37.5	37.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$3,1 \leq X$	Sangat Baik	0	0
$2,6 \leq X < 3,1$	Baik	6	37,5
$2,1 \leq X < 2,6$	Sedang	10	62,5
$1,6 \leq X < 2,1$	Kurang	0	0
$X < 1,6$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

Lampiran 7. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Kompetensi

Frequencies

Statistics

F2

N	Valid	16
	Missing	0
	Std. Error of Mean	.063
	Std. Deviation	.250
	Variance	.063
	Minimum	5
	Maximum	6

F2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	1	6.3	6.3	6.3
6	15	93.8	93.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$6,3 \leq X$	Sangat Baik	0	0
$6 \leq X < 6,3$	Baik	0	0
$5,8 \leq X < 6$	Sedang	15	93,75
$5,5 \leq X < 5,8$	Kurang	0	0
$X < 5,5$	Sangat Kurang	1	6,25
Jumlah		16	100

Lampiran 8. Perhitungan Persentase Faktor Perumusan Indikator

Frequencies

Statistics

F3

N	Valid	16
	Missing	0
Std. Error of Mean		.335
Std. Deviation		1.342
Variance		1.800
Minimum		4
Maximum		9

F3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	6.3	6.3	6.3
	5	1	6.3	6.3	12.5
	6	6	37.5	37.5	50.0
	7	2	12.5	12.5	62.5
	8	5	31.3	31.3	93.8
	9	1	6.3	6.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$8,7 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$7,4 \leq X < 8,7$	Baik	5	31,25
$6 \leq X < 7,4$	Sedang	2	12,5
$4,7 \leq X < 6$	Kurang	7	43,75
$X < 4,7$	Sangat Kurang	1	6,25
Jumlah		16	100

Lampiran 9. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Materi Pelajaran

Frequencies

Statistics

F4

N	Valid	16
	Missing	0
Std. Error of Mean		.319
Std. Deviation		1.276
Variance		1.629
Minimum		5
Maximum		9

F4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	2	12.5	12.5	12.5
	6	2	12.5	12.5	25.0
	7	6	37.5	37.5	62.5
	8	3	18.8	18.8	81.3
	9	3	18.8	18.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$9,1 \leq X$	Sangat Baik	0	0
$7,8 \leq X < 9,1$	Baik	6	37,5
$6,5 \leq X < 7,8$	Sedang	6	37,5
$5,2 \leq X < 6,5$	Kurang	2	12,5
$X < 5,2$	Sangat Kurang	2	12,5
Jumlah		16	100

Lampiran 10. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Sumber Belajar

Frequencies

Statistics

F5

N	Valid	16
	Missing	0
Std. Error of Mean		.348
Std. Deviation		1.390
Variance		1.933
Minimum		5
Maximum		9

F5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	7	43.8	43.8	43.8
6	3	18.8	18.8	62.5
7	2	12.5	12.5	75.0
8	3	18.8	18.8	93.8
9	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$8,3 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$6,9 \leq X < 8,3$	Baik	5	31,25
$5,5 \leq X < 6,9$	Sedang	3	18,75
$4,1 \leq X < 5,5$	Kurang	7	43,75
$X < 4,1$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

Lampiran 11. Perhitungan Persentase Faktor Kegiatan Pembelajaran

Frequencies

Statistics

F6

N	Valid	16
	Missing	0
Std. Error of Mean		.223
Std. Deviation		.892
Variance		.796
Minimum		9
Maximum		12

F6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9	2	12.5	12.5	12.5
10	5	31.3	31.3	43.8
11	7	43.8	43.8	87.5
12	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$11,8 \leq X$	Sangat Baik	2	12,5
$11 \leq X < 11,8$	Baik	0	0
$10,1 \leq X < 11$	Sedang	7	43,75
$9,2 \leq X < 10,1$	Kurang	5	31,25
$\leq X 9,2$	Sangat Kurang	2	12,5
Jumlah		16	100

Lampiran 12. Perhitungan Persentase Faktor Penilaian

Frequencies

Statistics

F7

N	Valid	16
	Missing	0
Std. Error of Mean		.427
Std. Deviation		1.708
Variance		2.917
Minimum		6
Maximum		13

F7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	3	18.8	18.8	18.8
7	7	43.8	43.8	62.5
8	3	18.8	18.8	81.3
9	2	12.5	12.5	93.8
13	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$10,1 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$8,4 \leq X < 10,1$	Baik	2	12,5
$6,7 \leq X < 8,4$	Sedang	10	6,25
$5 \leq X < 6,7$	Kurang	3	18,75
$X < 5$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

Lampiran 13. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Media Belajar

Frequencies

Statistics

F8

N	Valid	16
	Missing	0
Std. Error of Mean		.464
Std. Deviation		1.857
Variance		3.450
Minimum		3
Maximum		9

F8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	18.8	18.8	18.8
4	1	6.3	6.3	25.0
5	4	25.0	25.0	50.0
6	3	18.8	18.8	68.8
7	2	12.5	12.5	81.3
8	2	12.5	12.5	93.8
9	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$8,4 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$6,5 \leq X < 8,4$	Baik	4	25
$4,7 \leq X < 7,9$	Sedang	7	43,75
$2,8 \leq X < 4,7$	Kurang	4	25
$X < 2,8$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

Lampiran 14. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Bahan Pembelajaran

Frequencies

Statistics

F9

N	Valid	16
	Missing	0
Std. Error of Mean		.183
Std. Deviation		.730
Variance		.533
Minimum		2
Maximum		4

F9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	10	62.5	62.5	62.5
3	4	25.0	25.0	87.5
4	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$3,5 \leq X$	Sangat Baik	2	12,5
$2,8 \leq X < 3,5$	Baik	4	25
$2,1 \leq X < 2,8$	Sedang	0	0
$1,4 \leq X < 2,1$	Kurang	10	62,5
$X < 1,4$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

Lampiran 15. Perhitungan Persentase Faktor Pemilihan Sumber Pembelajaran

Frequencies

Statistics

F10

N	Valid	16
	Missing	0
Std. Error of Mean		.295
Std. Deviation		1.181
Variance		1.396
Minimum		5
Maximum		9

F10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	8	50.0	50.0	50.0
6	3	18.8	18.8	68.8
7	4	25.0	25.0	93.8
9	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$7,7 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$6,5 \leq X < 7,7$	Baik	4	25
$5,3 \leq X < 6,5$	Sedang	3	18,75
$4,1 \leq X < 5,3$	Kurang	8	50
$X < 4,1$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

Lampiran 16. Surat Permohonan Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 04.51/UN.34.16/PP/2019. 23 April 2019
Lamp. : 1 Eks. Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama	:	Nanda Wiji Nugroho
NIM	:	15604221079
Program Studi	:	PGSD Penjas
Dosen Pembimbing	:	Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP	:	198205222009121006
Penelitian akan dilaksanakan pada :		
Waktu	:	April s/d Mei 2019.
Tempat	:	Sekolah Dasar se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman..
Judul Skripsi	:	Analisis Rencana Pembelajaran PJOK SD Kelas V Ditinjau dari Pendekatan Saintifik Materi Permainan Bola Besar di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.


Dekan
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 17. Surat Izin Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI BLEMBEM

Blembem, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582 Telepon 0811 2662 699

SURAT KETERANGAN
NO. 30/Blb/SKet/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TITIK NURHAYATI, S.Pd
NIP : 19590722 197803 2 003
Pangkat/gol. Ruang : Pembina/ IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Blembem
Unit Kerja : SDN Blembem

Menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Nanda Wiji Nugroho	15604221079	PGSD Penjas UNY
2	Wulan Safitri	15604221074	PGSD Penjas UNY
3	Febri Eka Wijaya	15604221071	PGSD Penjas UNY

Yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul:
**Analisis Rencana Pembelajaran PJOK SD Kelas V Ditinjau dari Pendekatan
Saintifik Materi Permainan Bola Besar di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman**

Adapun penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya semoga dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Sleman, 8 Mei 2019
Kepala SD Blembem



Titik Nurhayati, S.Pd
NIP. 19590722 197803 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI TAWANGHARJO
Jalan Pakem-Turi Km 4,5 Watuadeg, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582

SURAT KETERANGAN

NOMOR:39/TW/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Tawangharjo Kecamatan Pakem Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman menerangkan bahwa mahasiswa dari fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Nanda Wiji Nugroho

NIM : 15604221079

Program Studi : PGSD Penjas

Telah datang di sekolah kami pada bulan April s.d Mei dan melakukan wawancara, serta mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 9 Mei 2019

Kepala SD Negeri Tawangharjo





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PARAKSARI
Paraksari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582
Telepon 081804297020

Nomor : 461/Prs/V/2019
Hal : Pemberitahuan Pelaksanaan Observasi

Kepada Yth.
Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keolahragaan
Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta 55281

Dengan ini saya:

Nama : Suwarsih, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah

Kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nanda Wiji Nugroho
NIM : 15604221079
Program Studi : PGSD Penjas

Benar-benar telah melaksanakan observasi di sekolah kami:

Judul : Analisis Rencana Pembelajaran PJOK SD Kelas V ditinjau dari Pendekatan Saintifik Materi Permainan Bola Besar di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman
Tujuan : Melakukan observasi untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu : April s/d Mei 2019

Demikian pemberitahuan kami, semoga observasi ini dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI PANDANPURO 2

Tanen, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582 Telepon (0274)4478722

SURAT KETERANGAN

NO. /SD.Pd.2/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Pandanpuro 2 menerangkan bahwa mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Nanda Wiji Nugroho

NIM : 15604221079

Program Studi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pandanpuro 2 Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan april s/d mei 2019 dan melakukan wawancara, serta mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 18 Juni 2019

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SDN KALIURANG 1

Jalan Kesehatan 18, Kaliurang, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55585
Telepon (0274) 4464121 Faksimile (0274) 4464121
E-mail: sdkaliurang1@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 048/ SD Kal.1/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : BAMBANG AGUS HERMAWANTO, S.Pd.
NIP : 19670820 198804 1 001
jabatan : Kepala Sekolah SD Kaliurang I
gol/ ruang : Pembina, IV/a

Menerangkan bahwa

NO	Nama	NIM	Prodi
1.	FEBRI EKA WIJAYA	15604221071	PGSD Penjas UNY
2.	NANDA WIJI NUGROHO	15604221079	PGSD Penjas UNY
3.	ELVRIDA WULAN SAVITRI	15604221070	PGSD Penjas UNY

Yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi yang dilaksanakan pada Bulan Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PAKEM 2

Alamat : Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman, D.I Yogyakarta KP. 55582
Telepon.(0274) 897938
email:sdnegeripakem2@gmail.com web:sdnegeri-pakem2.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 64/SK/SD/Pkm-2/V/2019

Berdasarkan surat permohonan Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 04.51/UN.34.16/PP/2019, maka kami kepala sekolah SD Negeri Pakem 2 dengan ini memberikan Ijin kepada Mahasiswa yang tersebut dibawah ini untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisa Rencana Pembelajaran PJOPK Kelas V di Tinjau dari Pembelajaran Literasi Materi Permainan Bola Besar di SD se-Kecamatan Pakem.

Daftar Mahasiswa sebagai berikut :

NO	Nama	NIM	Fakutas	Prodi
1	Nanda Wiji Nugroho	15604221079	FIK	PGSD Penjas
2	Febri Eka Wijaya	15604221071	FIK	PGSD Penjas
3	Elvrida Wulan Safitri	15604221074	FIK	PGSD Penjas

Waktu penelitian Bulan April s/d Mei 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 2 Mei 2019

Kepala Sekolah



Daryatna, S.Pd. Jas

Pembina, IV/a

NIP. 19661215 198604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PERCOBAAN 3 PAKEM

Jalan Kalurang Km. 17 Sukunan, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta
Kode Pos : 55582 Telepon : (0274) 895453 Fax. : (0274) 895453
Website : sdnpercobaan3-yogya.sch.id Email : sdnpercobaan3@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/ 065 /SDP3/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Pratiwi, S.Pd.
NIP : 19720607 199103 2 001
Pangkat/Gol. ruang : Pembina, IVa
Jabatan : Kepala SD Negeri Percobaan 3 Pakem
Unit Kerja : SD Negeri Percobaan 3 Pakem

Menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Wiji Nugroho
NIM : 15604221079
Program Studi : PGSD Penjas
Program : S1 Universitas Negeri Yogyakarta

Yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Recana Pembelajaran PJOK SD Kelas V Ditinjau dari Pendekatan Saintifik Materi Permainan Bola Besar di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman”** di SD Negeri Percobaan 3 Pakem.

Adapun penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2019.

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 10 Mei 2019

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PAKEM 4

Alamat : Sempol, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582
Telepon 0274 898359
E-mail: pakem.empat@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424 / 0168 / 2019

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Dekan UNY Fakultas Ilmu Keolahragaan nomor : 04,50/UN.34.16/PP/2019 tanggal 23 April 2019, dengan ini :

- a. nama : SRIYANA,S.IP
- b. N I P : 19631217 198403 1 002
- c. pangkat, gol.ruang : Pembina, IV/a
- d. jabatan : Kepala SD Negeri Pakem 4 Dinas Pendidikan, Kabupaten Sleman

menerangkan bahwa :

- a. nama : Nanda Wiji Nugroho
- b. NIM : 15604221079
- c. prodi/jurusan : PGSD Penjas
- d. fakultas : Ilmu Keolahragaan
- e. jenjang : Strata Satu (S1)
- d. universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pakem 4 untuk keperluan Skripsi yang berjudul "Analisis Rencana Pembelajaran PJOK Kelas V di Tinjau dari Pendekatan Saintifik Materi Permainan Bola Besar di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman" pada tanggal 30 April s.d. 3 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN

SEKOLAH DASAR NEGERI BANTENG

UPT PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN PAKEM

Alamat : Jln. Kalurang Km 22,5 Banteng, Hargobinangun, Pakem 55582, Sleman Telp. (0274) 4478688
E-mail: sdn_banteng_pakem@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 024/SDN/Btg/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Banteng
menerangkan bahwa mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta:

N a m a : **Nanda Wiji Nugroho**
NIM : 15604221079
Program Studi : PGSD Penjas

Telah datang di sekolah kami pada bulan April s.d Mei 2019, dan melakukan wawancara, serta
mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pakem, 08 Mei 2019

Kepala Sekolah

Theresia Suntari, S.Pd.SD
NIP 19660114 198604 2 003



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN
UPT PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN PAKEM

SD NEGERI KALIURANG 2

Jalan Pelajar 1, Kaliurang, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta
55585 Telepon (0274) 898358, Website : sdkaliurang2.blogspot.com

SURAT KETERANGAN NO : 712 / SDKa2 / X / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Kaliurang 2 Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

• Nama	: Drs. B. Belariantata, S.Ag.M.M.
• Jabatan	: Kepala Sekolah
• Nama Madrasah	: SD Negeri Kaliurang 2 Pakem, Sleman

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

• Nama	: Nanda Wiji Nugroho
• NIM	: 15604221079
• Fakultas	: Fakultas Ilmu keolahragaan
• Prodi	: PGSD Penjas S-1

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan Judul **“Aanalisis Rencana Pembelajaran PJOK SD Kelas V Di Tinjau dari Pendekatan Saintifik Materi Permainan Bola Besar di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman”** di SD Negeri Kaliurang 2, pada bulan April s/d Mei 2019, dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk *diketahui* dan dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI GIRIHARJO

Jalan Turgo Km. 2 Candi, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582
Telepon : 08112953982

SURAT KETERANGAN

No : 086/SDN.Gh/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama	: Sumaryoto ,S.Pd.I
Pangkat Golongan	: Pembina / IVa
NIP	: 19640821 198509 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Giriharjo Pakem

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama	: Nanda Wiji Nugroho
NIM	: 15604221079
Program Studi	: PGSD Penjas
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Giriharjo Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan April s/d Mei 2019 dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Analisis Rencana Pembelajaran PJOK SD Kelas V Ditinjau dari Pendekatan Saintifik Materi Permainan Bola Besar di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman."

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 9 Mei 2019
Kepala Sekolah Dasar Negeri Giriharjo

Sumanjoto, S.Pd.I
NIP. 19640821 198509 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PURWOREJO

Jalan Kaliurang Km 20, Sawungan, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta
55582 Telepon (0274) 4478641

SURAT KETERANGAN

Nomor : 040 / SDPWR / V / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD N Purworejo, Pakem, Sleman, Yogyakarta :

Nama	: Sri Maryati,S.Pd.Ina
NIP	: 19680106 199003 2 003
Golongan / Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat Sekolah	: Jl. Kaliurang Km. 20, Sawungan, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: NANDA WIJI NUGROHO
No Mahasiswa	: 15604221079
Program Study	: PGSD Penjas
Lokasi Penelitian	: SD Negeri Purworejo

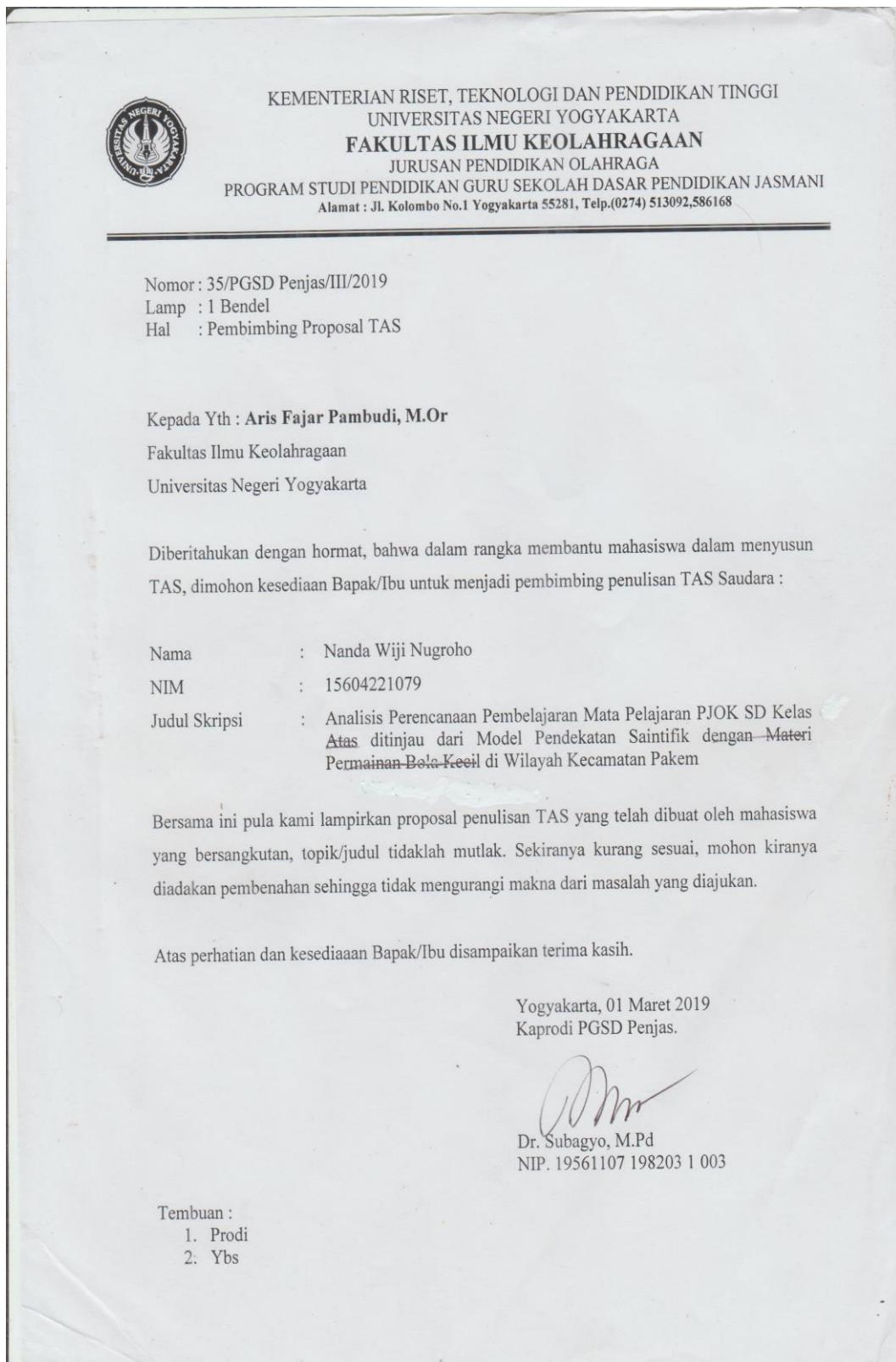
Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Purworejo dengan Judul " Analisis Rencana Pembelajaran PJOK SD Kelas V Ditinjau dari Pendekatan Saintifik Materi Permainan Bola Besar di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 08 Mei 2019
Kepala SD Negeri Purworejo



Lampiran 18. Surat Keputusan Dosen Pembimbing TA

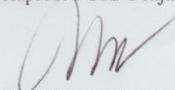


KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Nanda Wiji Nugroho
 NIM : 1560421039
 Program Studi : PGSD PENJAS
 Jurusan : PDR
 Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	12 Maret 2019	Proposal dan Bab I	
2	26 Maret 2019	Bab II	
3	24 April 2019	Bab II	
4	16 Mei 2019	Instrumen dan Bab III	
5	27 Mei 2019	Bab III	
6	20 Juni 2019	Bab IV	
7	9 Juni 2019	Bab IV	
8	12 Juni 2019	Bab V	
9	23 Juli 2019	Penyampaian Uraian Skripsi	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas.


 Dr. Subagyo, M.Pd
 NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 19. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aris Fajar Pambudi, M.Or.

NIP : 198205222009121006

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Nanda Wiji Nugroho

NIM : 15604221079

Jurusan/ Prodi : POR/ PGSD Penjas

Judul TAS : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK SD Kelas V Materi Permainan Bola Besar Se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Pendekatan Saintifik.

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 2 April 2019

Yang memvalidasi



Aris Fajar Pambudi, M.Or.

NIP. 198205222009121006

Lampiran 20. Dokumentasi Foto Pengambilan Data

